

Kiki Susanto

Pemantjar

NOMOR ISTIMEWA



MADJALAH BULANAN
KOLESE KANISIUS
DJAKARTA



NO.5

DJANUARI 1967

Kiki S.

EDITORIAL

Pembatja jang budiman

Saat ini kita telah memasuki tahun 1967, tahun 1966 telah kita tinggalkan dibela-kang bersama lapisan debu2 jang sekarang hanya tinggal kenangan belaka. Karena itu mari-lah kita perbaharui pula tekad, semangat serta kelakuan jang baik dalam menghadapi tahun peladjaran jang baru.

Dalam penerbitan jang baru ini harga madjalah terpaksa meningkat sedikit akibat naiknja harga bahan2 bakunja. Kami harapkan anda tidak akan ketjewa apalagi kali ini kami terbit dengan muka baru, dan semoga demikianlah untuk seterusnya. Kami harapkan saran dan usul anda sekalian demi kemedjauan madjalah dari anda untuk anda ini.

Kami karyawan "PEMANTJAR" sangat berharap bahwa dengan mulainja tahun pe-ladjaran baru ini, mulai pula timbul kembali kemauan anda untuk menjoretkan sepatah dua patah kata dalam bentuk karangan atau sadjak jang terbaik

Dalam penerbitan Istimewa nomor NATAL - TAHUN BARU & LEBARAN ini kami sadjikan beberapa karangan untuk memperingatinja, disamping ruangan2 tetap pada setiap penerbitan.

Achir kata kami mengutjapkan selamat niematja madjalah dari anda untuk anda ini.

Seluruh Karyawan dan Pengasuh "PEMANTJAR" mengutjapkan :
SELAMAT HARI NATAL 1966 - SELAMAT TAHUN BARU 1967
dan

SELAMAT HARI LEBARAN 1 SIAWAL 1386 "

Kepada segenap penggemar dan pematja serta para penjumbang
karangan jang setia.

Kepada segenap Orang Tua murid, Para Peladjar, Guru-Guru
Pater-Pater di - Kanisius

Madjalah "PEMANTJAR" nomor ini djuga kami terbitkan untuk memperingati lima tahun gugurnja Pahlawan TRIKORA JOSAEAT SUDARSO beserta anak buah dari Motor Terpedo Laut (MTB) R. I. MATJAN TUTUL setjara gagah berani dilaut ARU pada tanggal 15 Djanuari 1962.

REDAKSI "PEMANTJAR"

PEMANTJAR

Madjalah bulanan KOLESE KANISIUS DJAKARTA

Dewan Redaksi :	Hanny Sutanto	III B	Anggota Redaksi :	Whie Sek Bien	III C
	Thomas Sukweri	III C		Kahar Budiarto	II C
	Janto Kosasie	III B	Ilustrasi :	Wagiono	I E
Anggota Redaksi :	Kiky Sutanto	II C		Bambang Laksono	III B
	Max Lim	II A	Pembimbing :	Pater Fr. Tumbuan	
	Thung Jat Ho	II B	Pembantu Utama :	Bapak J.S. Sudijanto.	
	Paulus Oei	III B			

Alamat Redaksi : Kotak post Pemantjar Menteng Raya 64 - Djakarta

SAMBUTAN Ketua-umum PPSK Kanisius

PPSK SMA Kanisius adalah wadah organisasi intern dan extern bagi seluruh peladjar SMA Kanisius. Segala kegiatan PPSK: dari olahraga, kesenian, hiburan dsb., dilakukan oleh kita, dari kita dan untuk kita semuanya. Karena itu, marilah kita semua seluruh warga SMA Kanisius berdjuaug dan bekerdja bahu-membahu dalam merealisasikan segala kegiatan kerdja kita ini.

Hendaknjalah tahun peladjaran baru ini memberi dorongan jang kuat bagi rekan2 sekalian untuk lebih aktif dalam segala kegiatan PPSK kita ini.

Pengurus PPSK Kanisius akan bekerdja sekuat tenaga untuk melaksanakan progam2 kerdjanja. Tapi faktor penting jang menentukan terlaksananya semuanya ini adalah rekan2 sekalian. Tiada suatu pekerdjaanpun jang tak luput dari kesalahan, dan begitu pula dengan pekerdjaan2 jang pengurus lakukan. Karena itu segala kritik2 sehat jang membangun, sangat kami harapkan dari rekan2 sekalian.

Dari sebab itu, harapan kami ialah: Pergiatalah keaktifan rekan2 sekalian dalam PPSK kita ini, sebagai wadah organisasi jang menampung kegiatan kita di Kanisius tanpa melupakan tugas pokok kita jaitu beladjar.

Terima kasih.-

Djakarta, Djanuari '67.
PPSK Tjab. SMA Kanisius
Ketua Umum,

ttd.

(Sisdjiatmo)

D J A L A N P U L A N G

Udara jang dingin dibulan Desember bukanlah penghalang bagi Jono untuk berdiri didjembatan itu. Sudah lama ia berdiri disitu, kira2 sedjak lontjeng geredja berbunji memanggil umat Tuhan jang setia untuk datang bersama merenungi malam natal jang sutji. Beberapa orang masih tampak berdjalan menudju geredja melalui djembatan itu. Satu-persatu mereka ditatap oleh Jono. Perlahan-lahan mereka menjusuri djembatan, langkah mereka satu2, seolah-olah seirama dengan lontjeng geredja. Saat-saat seperti ini mengingatkan Jono kepada masa jang lalu.

Waktu itu ia djuga seorang pangikut Kristus jang setia. Ia pergi pada setiap hari Minggu ke geredja, ia djuga pergi kegeredja pada setiap malam natal, turut merasakan keharuan malam Sutji itu. Tetapi itu sudah lama berlalu. Sekarang ia hanja berdiri sadja disitu. Sebentar2 tangannja dimasukkannja kedalam badjunja. Dipinggangnja terselip sebuah pisau tadjam. Dari sinar matanja tampaklah seperti ada jang dipikirkannja.

Masih segar dalam ingatan Jono ketika pagi tadi ia bertemu dengan Arsad, kawannja. Arsad memaksa Jono membayar hutangnja kalah berdjudi malam jang lalu. Tidak ada djalan lain terpaksa Jono memberikan tjintjinnja kepada Arsad sebagai djaminan. Sedih nian hati Jono melihat harta peninggalan almarhum crangtuanja satu2nja berpindah dari djarinja ketangan Arsad. Dirumah ia berniat dan membuat rentjana memiliki uang guna menebus tjintjinnja. Untuk itulah Jono sekarang berdiri didjembatan itu.

Tak terasa air mata Jono mengalir membasahi pipinja. "Aah.....mengapa sampai begini djadinja", keluh Jono. Sudah lama Jono berniat hendak lari dari keadaan jang begitu buruk. Kadang2 direnungkannja djurang kehinaan jang dalam sekali jang telah dilalui nja. Pada saat2 ia akan sadar maka datanglah teman2 nja mengedjek dan mentertewakan: "Haa Jono, sudahlah djangan engkau pikirkan lagi itu. Kita kan senasib, apa boleh buat Jono. Sudah tidak ada djalan lagi". Kata2 kawannja terus-menerus terngiang dite-

linga Jono. Sekali lagi Jono meraba pisaunja, terasa dingin. Walaupun udara pada saat itu dingin, tetapi Jono berkeringat. Keringat dingin !!!

Jono terpekur sebentar, ia menengadah kelangit. Hati Jono pada saat itu terasa ketjil sekali. Bulu kuduk Jono berdiri, se-olah2 ada jang berteriak, "Djangan Jono..... djangan..... engkau berdosa". Tetapi hati djahatnja kembali tertawa: "Ha ha ha... sudah terlambat. Sudah tidak ada djalan lagi". Di-tjabutnja pisau jang disembunjukan dibalik lengan badjunja. Djantung Jono berdetak keras berlawanan dengan lontjeng geredja jang berbunji makin perlahan-lahan.....dan achirnja berhenti. Tangannja gemetar memegang hulu pisau, keringat dingin mengalir. Hati Jono ber-debar2, perasaan2 tak enak memenuhi benaknja. Jono melihat kekiri dan kekanan. Orang2 makin sedikit. Kini tiba saatnja pikir Jono. Pada saat itu jang lewat djembatan hanja satu orang. Tiba-tiba "Stop bung". Jono mengantjam dengan pisau. "Serahkan harta atau njawa". Orang itu terkedjut, undur selangkah. "Djangan lari" bentak Jono. Orang itu kelihatan takut dan seperti monjerah. "Tjepat serahkan", bentak Jono lagi.

Tangan orang itu dimasukkan kedalam sakunja. "Mengambil uang", pikir Jono. Kewaspadaan Jono berkurang. Dan tanpa disadari oleh Jono dengan tjepat tindju orang itu melajang kemata Jono. Jono nanar seketika, pisaunja terpentak. Tjepat Jono berdiri, kepalanja terasa pusing, matanja sebelah kiri tak dapat melihat. Samar2 Jono melihat orang2 berlari2 mendengar teriakan orang tadi. Jono sadar, ia ada dalam bahaya. Apa jang ditakutinja sedjak tadi terdjadi sudah. Jono lari menerobos kepungan orang banjak jang berusaha menangkapja. Salah seorang pengepung jang Paling dekat ditubruk oleh Jono, orang itu terpentak. Tapi Jono djuga terdjatuh. Tjepat Jono bangun lagi. Seketika terasa oleh Jono suatu pukulan keras mengenai kepalanja, hampir ia terdjatuh lagi. "Tangkap dia" teriak orang2. Dengan sekuat tenaga Jono berusaha lari lagi dari kepungan orang banjak. Pada suatu tempat jang lowong Jono berhasil menerobos kepungan. Tetapi orang2 makin banjak, mereka berte-riak-teriak, "Tangkap.....tanangkap".

Jono gemetar "Ja Allah" bisik Jono. "Tolonglah ham-

bamu ini". Kata itu terutjap sadja oleh Jono setelah beberapa tahun kata2 itu tak pernah diutjapkan olehnja. Jono terus lari membabi buta, matanja sakit, tak dapat melihat, kepalanja pusing berdenjut, hatinja gemetar dan menjesal tapi, sudah terlambat. Ia terus lari, apa sadja diterdjang. Suatu saat kakinja terperosok kedalam sebuah selokan, terdjatuh, ia bangkit lagi. Pengegdjar2nja makin banjak. Mereka terus berusaha menangkap Jono. Jono terhujung2, dilompatinja pagar rumah orang. Disitu gelap sekali ia tak dapat melihat dengan djelas. Tangannja merabara-raba. Pengegdjar2nja tambah dekat. Tiba2 tangan Jono meraba tembok jang agak rendah. Jono berusaha memandjat tembok itu. Dengan susah pajah achirnja berhasil, ia melompat kebawah. Suara2 dari penggdjarnja terdengar ditembok sebelah. Jono tidak tahu dimana pada saat itu ia berada, matanja hanja samar2 melihat. Jono berlari lagi sambil merabara-raba. Tiba tiba kepalanja membentur dengan keras sekali pada suatu benda, Jono terdjatuh, dunia serasa berputar, pemandangannja gelap.....gelap; achirnja Jono tak sadarkan diri lagi.

Tanggal 25 Desember, dibelakang sebuah geredja.

Bersamaan dengan berbunjinja lontjeng geredja terbukalah sebuah pintu. Seorang Pastor tua tampak keluar dari pintu. Tiba2 ia terhenti, terpaku, matanja tak berkedip. Dihadapannja, dimuka pintu terbaring seorang pemuda. Badjunja kusut, penuh berlumuran darah. Mata pemuda itu terbuka, perlahan2 ia merintih: "Bapa tolonglah aku jang berdosa ini". Tak sampai hati Pastor melihat orang jang menderita itu. Dipapalnja pemuda itu kedalam.

Pada hari jang sutji itu lontjeng geredja berbunji terus.....terus berbunji..... se-olah2 memberitahukan pada setiap umat Allah bahwa kasih sajang Allah kepada tjiptaan2Nja tidaklah habis2nja. Pada hari itu tiada machluk tjiptaan Tuhan jang tidak berbahagia, terutama Jono. Karena, ia telah diberikan dan ia menemukannja. Ja.....Jono telah menemukan djalan.....djalan.....DJALAN PULANG. -

FILM - BIOSKOP

TV MUSIK



Pada suatu pagi2 papan pengumuman memperlihatkan tulisan2 jang ditulis dengan huruf besar2 dengan warna merah dan kuning. Djudulnja misalnja The

Haa!, ada film lagi. Demikianlah kira2 tjetusan kata jang keluar dari hati siswa2 Kanisius. Film jang dimaksud disini ialah baik film jang memakai undangan maupun film jang setjara routine diputer didalam Aulacope kita. Harga undangan tak mendjadi soal. Kalau filmnja bagus dan pilihan serta masih baru (belum lama beredar) tentu harganja disesuaikan pula. Bila filmnja berupa film lama, biasanja diputar khusus bagi siswa2 Kanisius dengan harga jang sangat2 murah, dan setjara routine sekali sebulan.

Kemudian dari pihak siswa sendiri. Tentu ada jang keesokannja akan menghadapi ulangan atau harus membuat pekerdjaan rumah dalam djumlah jang tjukup banjak. Tetapi terdorong akan keinginannja untuk menonton dan malam itu ia tak beladjar sungguh2. Keesokan harinja ulangannja djeblok atau pagi2nja tjepat2 ia berangkat kesekolah lalu meminjam buku pekerdjaan rumah Kawannja untuk di-copy. Hasilnja ia akan mendjadi malas, tidak naik kelas. Siapa salah? Jang memutar film-kah atau jang nekad-tadi. Djawabannja tjukup djelas. Seorang siswa jang baik haruslah dapat membagi waktunja untuk beladjar. Ia harus tahu kapan ia boleh menonton film. Bahkan pada djaman sekarang dimana TV sudah mendjadi umum dikalangan siswa Kanisius, bila siswa tak dapat membagi waktu beladjarnja tentu ia akan merupakan gangguan jang sangat merugikan.

Tetapi TV ini sudah dikenal oleh penduduk ibukota mulai tahun 1962. Djadi sudah 3½ tahun lamanja. Faktor ini kiranja dapat diambil sebagai alasan bahwa para peladjar sekarang sudah dapat menjesuaikan dan mengatur waktu beladjarnja walaupun TV masih merupa-

kan suatu gangguan jang serius. Tetapi pengaruhnja sedikitnja sudah berkurang sebagai ketika TV ini baru memulai siaran2nja pada tahun2 pertama. Kemungkinan besar sekarang para peladjar dapat beladjar sambil menonton TV ? tidak. Kemungkinan itu ketjil, jang pasti ialah mereka sudah dapat merasakan TV sebagai gangguan dan mentjobjanja untuk menghindari-nja dengan beladjar diruangan lain. (tetapi diakui bahwa masih banjak mereka jang belum djuga berusaha untuk menghindari-nja selama waktu2 beladjar).

Kemudian baiklah kita membitjarakan masalah bioskop dengan film2nja. Apalagi pada saat sekarang dimana film2 Barat terutama Amerika telah dibenarkan beredar kembali. Ada banjak matjam hiburan di kota Djakarta ini, sangat banjak untuk disebutkan satu-persatu. Salah satunja ialah bioskop, jang merupakan hiburan sebagian besar publik ibukota. Tidak kurang ada 35 gedung bioskop ditambah lagi dengan tempat2 jang dipakai sebagai tempat pemutaran film seperti jah, tak usah djauh2, seperti gedung Kanisius, Ursula, dll. Bioskop2 itu ber-matjam2 pula, mulai dari jang ter-elite seperti Hotel Indonesia dengan Bali roomnja, sampai bioskop2 jang biasa nja dipinggir kota jang sudah tidak diurus lagi, kursi2nja réot, banjak kutu busuknja dsbnja.

Jang selalu menarik perhatian saja ialah tidak seperti dibanjak kota2 lain tentang perbedaan tingkat masjarakat jang bagaikan tanpa disadari dalam memilih gedung bioskop jang disenanginja. Tukang2- betja, kuli2 serta pegawai rendahan lebih menjukai gedung bioskop jang ketjil2. Sedangkan bioskop2 jang besar2 dan mentereng seperti Megaria, Menteng, Bali room lebih tersedia untuk orang2 terkemuka, orang besar jang mampu.

Djuga terkenal bahwa bioskop ketjil lebih sering memutarkan film2 Asia dan Indonesia daripada film2 Barat. Hal ini karena rakjat ketjil lebih menjukai film2 tersebut. Sedang film2 Barat tentu akan lebih sering di-gedung2 bioskop jang besar2 tadi.

Sudah bukan rahasia lagi bahwa perhatian publik Djakarta terutama pemuda pemudinja akan film2 Barat Amerika, Italia, Inggris adalah sangat besar.

Apalagi pada saat ini dimana ber-puluh2 film jang dahulu pada djaman Pra Gestapu dilarang, sekarang mulai beredar pula. Rupanja film2 Barat sudah mendjadi sematjam "darah daging" bagi pemuda pemudi ibukota. Seperti djuga musik Barat mempengaruhi lagi pemuda pemudi kita dengan gaja dan iramanja. Siapa pemuda pemudi terpeladjar atau jang menganggap dirinja terpeladjar jang tak pernah mendengar empat pemuda gondrong dari Liverpool jang kabarnja mengaku lebih terkenal dari Kristus? Hampir setiap pemuda jang mengenalnja akan sangat bangga bila ia dikatakan mirip dengan Paul atau Ringgo atau lainnja. Apalagi bila jang mengutjapkan itu adalah dari pihak pemudi.

Demikian djuga film, ia akan bangga bila disebut: wah mukanja persis seperti Yu Ming aktris Hongkong jang terkenal itu. Jang lain lagi katanja seperti James Bond. Malahan The Beatles sekarang sudah banjak bermain film, sajang film2 itu masih belum dibenarkan untuk beredar di Indonesia. Bajangkan betapa besar daja tiru pemuda2 kita terhadap mereka hanja melihat dari gambar serta mendengar suaranya. Apalagi kalau orangnja kesini.

Tjoba pikirkan sekarang jang banjak berkembang di ibukota band2 matjam apakah itu? Rhadows, Beatstone, Amuba dil. Kita tidak mengagil band2 seperti Diselina, Medenaz sebab mereka boleh dikatakan sudah kawakan, mereka ini dapat menjesuaikan dengan keadaan. Tidak dalam setiap kesempatan mereka mengeluarkan suara2 maut.

Sebenarnja buruk atau baiknja musik dan film itu tergantung dari musik serta film itu sendiri. Pikirkanlah, seseorang tentu takkan tahan mendengarkan suara2 djeritan musik jang amat hot, tentu kadang2 ia perlu akan musik jang "kalem" seperti "Walk away". Penonton tentu takkan puas terus2an melihat adegan jang "seram" dan se-kali2 memerlukan adegan jang tenang.

Se-buruknja keadaan tentu terdapat keuntungan ~~ada~~ demikian kata orang. Pada djaman Pra Gestapu di mana film2 Barat dilarang pada saat itu para producer film kita telah mendapat kemadjuan lesar dalam membuat film Indonesia jang tjukup baik bahkan se-

karang itu merupakan warisan yang baik. Bandingkanlah dengan dulu waktu film2 Barat belum diawasi, amat sedikit terdapat film2 Indonesia yang bermutu. Djuga dalam bidang musik, waktu irama2 Beat dilarang. Itu menghasilkan warisan pula sekarang. Bukankah sekarang amat banyak biduan2 yang tumbuh karena mentjiptakan lagu Indonesia?

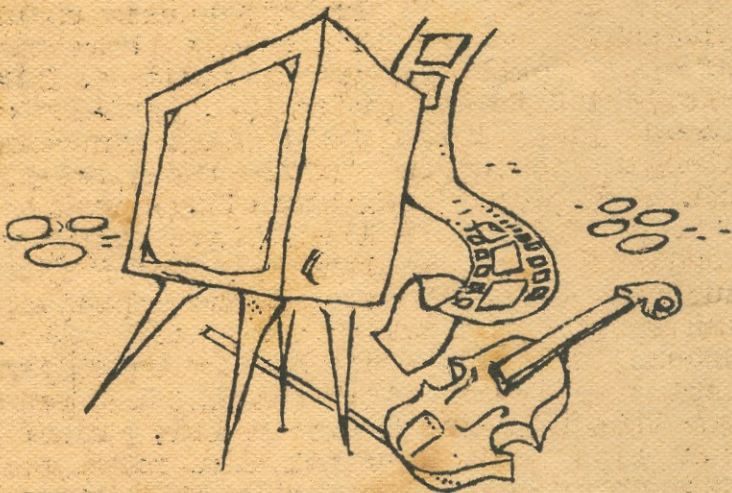
Kembali kedalam sekolah. Film2 pendidikanlah yang akan pengluas serta penambah pengetahuan amat kurang. Walaupun kiranya tak akan sukarlah apabila kita mentjari sekolah2 yang mempunjai ruangan serta fasilitas alat pemutarnya.

Disini saja memberikan saran supaya di kani-sius ini mulai dipikirkan untuk memutarakan film2 pengetahuan seperti yang banyak terdapat di TV. Memang kita dapat melihat sendiri di TV, tapi tak semua mempunjai TV. Djuga dengan diputarkan disekolah murid2 akan dapat mendiskusikannya.

Masih banyak yang akan dibahas dalam bidang ini, tapi rasanya tak perlu saja berpandjang2 karena itu akan memakan waktu dan tempat.

Kelas: III-B

Hanny Tan.

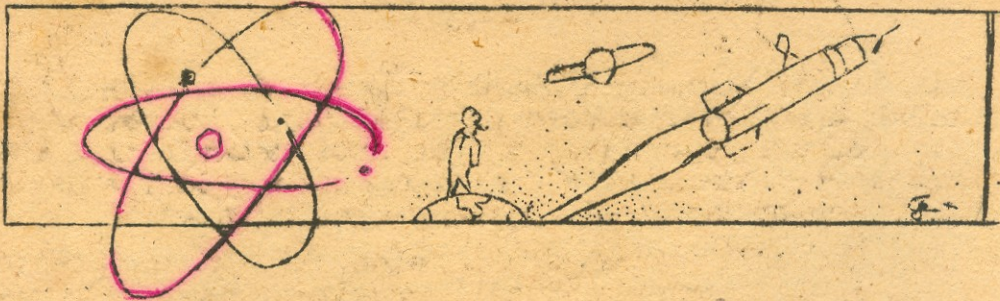




USUL & USIL



- Sebelumnje, saje mang usul, mau memperkenalkan diri dahulu. Name saje ... USUL bin USIL ... lahir ... di - KANISIUS ... umur saje ... tjotjok same umurnje para pematje ... pekerdjaan saje ... penjambung lideh pematje ... hobi ... nge-djebol en ngebangun ... enggak perne masuk ORMAS ORPOL ... enggak kesangkut G-30-S/P.K.I. maupun "gestok-nje babe". Nah, para pematje jang mang usul tjintai, itu leh saje punje pribadi, mudah-mudahan pematje mau njokong mang usul punje hobi maupun pekerdjaannje.
- Saje sebenernje si BOB & si JACK "si-tukang ngopi", hanje saje udeh ganti name. Abisnje djalan2 di-Ibukote pade ganti name, W.N.I.-TJINE pade ganti name, nah sekarang saje si BOB & si JACK giliran ganti name, jaitu mang usul bin usil.
- Disini mang usul mau njampein selamat kepada para pematje, selamat hari NATAL 1966, selamat TAON BARU 1967, selamat LEBARAN 1 SJAWAL 1866H, semoga ditaon ini pematje didatengin redjeki, didjauhin bahaya dan mang usul mau memaapin kesalahan2 pematje, agar pematjepun mau memaapin kesalahan2 teman2 pematje.
- Kepada jang lulus, mang usul ngedoain bier die djangan ngelupain guru2-nje, adek2-nje, banjak kasih2 nasehat jang sehat. Jang naek kelas, mang usul seneng ngeliatnje, moga2 adje pade lebih2 radjinan. Jang kaga naek, djangan njesel tudjuh turunan, bukannya salah bunda mengandung melaenken kesalahan dewek.
- Urusan sekolaan adje djedi kependjangan, mang usul suka pengen djadi sebel, uang pangkal kelihat tinggi, guru2 dikatein pade panen? Ach, terlalu sech, pade kaga tau sih. Bahwa sekolaan kite akan ngobangun empat tingkat? Bahwa guru2 nasibnje kaga dojan duit, memangnje guru2 kekurangan bahan baku, djangan suka pitenah je. Awas lho nanti mang usul repotin same bapak polisi.
(Bersambung hal. 55).



SERBA SERBI ILMU PENGETAHUAN ALAM
(An eye on Space)

Apakah teori2 relativitet dari Einstein benar? Ja, inilah jang selalu mendjadi pertanjaan para ahli-ahli ilmiah.

(1). Ketjepatan tjahaja 3.10^{10} Cm/detik adalah merupakan waktu jang tertjepat didunia. Gelombang radio, sinar X, sinar gamma ketjepatannja pun hampir sama dengan ketjepatan Tjahaja. Tetapi sampai saat ini tidak ada jang dapat menandingi ketjepatan itu, hingga tak ada alat jang dapat mengukur ketjepatan tjahaja. Dengan menjalakan sebuah lampu dalam kereta api kemudian anda berdiri diperon sambil memegang stop watch, sementara kereta api jang membawa lampu tersebut lewat dihadapan anda. Ketjepatan kereta api tadi sangat besar bedanja dengan ketjepatan tjahaja jang ditentukan dari teori itu.

(2). Waktu adalah buatan manusia sendiri, jaitu berdasarkan timbul dan tenggelamnja matahari atau lebih tepatnja lagi, kelihatan/hilangnja penglihatan matahari dari pandangan manusia sementara bumi berputar pada porosnja. Waktu itu akan dapat membuat anda mendjadi lebih tua.

Nah, apabila anda sekarang mendjadi astronaut dan terbang keangkasa luar dengan ketjepatan jang luar biasa, mana waktu jang anda djadikan patokan? Apakah umur anda tidak akan bertambah? Padahal orang-orang jang anda tinggalkan dibumi telah mendjadi tua, sedangkan ketika anda kembali lagi dari perdjalanan ke bintang "anu" anda masih muda belia? Teori Einstein mendjawabnja: benar.!

Dalam ketjepatan maka waktu akan berdjalan le-

bih lambat diruang angkasa daripada dibumi. Hal ini telah dibuktikan dengan partikel² atom buatan manusia, dibumi akan lebih tjepat mati keaktifannya daripada partikel² atom jang sama datang dari angkasa luar dengan ketjepatan jang sangat besar.

(3). Ketjuali dipengaruhi oleh ketjepatan, waktu djuga dipengaruhi oleh gravitasi atau gaya tarik bumi. Ini telah ditjoba dengan satelit² jang diluntjurkan pada ketinggian jang ber-beda², sebab gravitasi ber-beda² pada ketinggian jang ber-beda² pula. Pertjobaan ini dapat dibuktikan pada tempat² jang tinggi dari tanah seperti menara² (tower), sebuah djam atom akan mentjatat dengan seksama perbedaan² ketjil pada ber-matjam² ketinggian. Bila teori ini benar, maka seseorang jang mendarat disuatu planet jang mempunjai gravitasi jang besar akan merasakan waktu berdjalan lebih lambat (irama kehidupannya mendjadi lebih lambat).

(4). Tak ada sesuatu benda jang dapat hilang sama sekali dan berubah mendjadi tenaga jang murni tanpa bekas² benda asalnya, demikian kata orang. Buktinja misal 1 kg kaju jang anda bakar. Ia akan habis terbakar dengan tinggal abunya sadja serta menimbulkan panas atau tenaga. Tetapi bila anda mengumpulkan gas² jang keluar selagi ia terbakar, maka anda akan tetap mendapatkan lagi massa, jaitu djumlah zatnja sebanjak 1 kg.

Tetapi maksud Einstein adalah lain. Ia mengatakan bahwa benda² dapat mendjadi musnah dari ada ketiada dan mendjadi tenaga seperti djuga tjahaja, sinar X, sinar gamma dapat hilang tanpa bersisa.

Ini telah terbukti dalam kedjadian di Hirosima dan Nagasaki pada achir PD ke-II jang lalu. Sekerat ketjil bidjih uranium telah mendjadi hilang tak ber-bekas dan sebagai gantinya ialah sebuah kekuatan jang maha dahsjat jang telah menghantjur leburkan kota tersebut.

Djuga teori Einstien ini selalu terbukti dalam mesin-mesin reaktor² tenaga nuklir/atom jang dapat mengubah massa mendjadi tenaga.

EMAS PHOBI

Pada suatu malam seorang pentjari emas datang kesebuah hotel jang satu2nja ada dikota itu. Ia seorang pentjari emas, dan dalam keadaan letih. Beta-pa terkedjutnja setelah ia mendengar bahwa kamar2 semuanja telah penuh terisi (kebanjakan pentjari emas pula). Dimanakah ia harus tidur?

Kemudian didapatinja sebuah akal. Kepada pengurus hotel diminta agar suka memberitahukan kepada para tamu hotel bahwa l.k. diradius 50 mil dari hotel ini baru sadja diketemukan sebuah tambang emas. Demi kabar itu tersebar sampai ketelinga tamu2 hotel, maka segeralah mereka berebut dulu membajar sewa kamarnya, kemudian meninggalkan hotel pada malam itu djuga.

Ah, sungguh satu akal jang baik dari tuan. Sekarang, silahkan tuan memilih kamar.

Tetapi pentjari emas itu berkata:

Apa? Mestikah aku bermalam dihotel ini pula, rekan2ku sedang ber-lomba2 mentjari emas itu. Tidak! Akupun akan pergi kesana. Bajangkan seandainja kabarku ini benar.

Thom. K.



Anak : "Pak, tadi station apa ja ?"

Bapak : "Sudah saja katakan tadi, djangan tanja2 lagi. Bapak sedang membuatja madjalah, djangan ganggu lagi!"

Anak : "Anu pak, tadi koper kita, diturunkan orang distation sana itu!"

Thom. K.



Sedjarah Orang Merokok ...

Dalam hutan belantara Amerika Tengah pada sebuah reruntuhan dari salah satu kuil besar jang terdapat disitu, orang mendapatkan sebuah relief batu, tertimbun oleh semak belukar serta tetumbuhan liar dan lumut2.

Relief batu tadi menggambarkan seorang pendeta tengah merokok dengan menggunakan alat sematjam pipa. Kuil ini dibangun oleh bangsa Maya pada waktu mengalami zaman keemasannya. Mereka memudja matahari dan menggunakan asap (dari tembakau) dalam memudja dan sesedji kepada Dewa Matahari seperti jang tertulis pada relief tadi. Demikianlah halnya asap tembakau dipergunakan oleh bangsa Maya sebagai mana halnya orang sekarang memakai kemenjan dan dupa.

Oleh ahli2 Anthropologie diketahui bahwa pendeta pendeta Maya ini merokok dedaunan dari sematjam tanaman jang berbau harum dan mempunjai rasa nikmat. Dari mulut pendeta Maya tadi, asap dikepuhkan langsung keatas, kearah matahari (Dewa Matahari).

Bangsa Maya djaja selama 1000 tahun lebih dan sesudah itu mereka dikalahkan oleh bangsa AZTEK sehingga mereka mengungsi kearah utara, jaitu utara tengah dari Amerika Serikat dan disinipun orang2 Maya bertempur dengan orang2 Indian jang tinggal didaerah tsb.

Dalam pengungsian ini bangsa Maya membawa pula bibit tanaman jang digunakan untuk upatjara2 keagamaan mereka (tembakau). Lewat beberapa tahun orang Indian pun meniru, mempergunakan asap tadi untuk memudja dewa MANITOU (Dewa orang Indian).

Dalam tahun 1492 Columbus dalam perjalanannya mentjari "Kepulauan India" (Indonesia?) mendarat di kepulauan Bahama dilaut Caribia. Columbus mengira bahwa ia telah mendarat di "Kepulauan India" sehingga pribumi tsb. dinamakan orang2 Indian.

Penduduk Indian tadi, menjambutnja dengan ramah.

tamah karena mereka mengira bahwa orang² kulit putih tadi adalah utusan dewa Manitou (Matahari). Columbus dihadiahkan oleh mereka dedaunan jang harum, jang mana mereka menamakannya TOBACCO artinja dalam bahasa Caribia ialah PIPA jang dipergunakan sebagai alat hirup tadi. Sedjak inilah pemakaian tembakau sebagai bahan hirupan semakin meluas.

Nama lengkap dari tembakau ialah: NICOTIANA TOBACUM. Kata Nicotiana berasal dari kata NICOT jaitu Jean N. Nicot seorang Ambassador Perantjis di Portugal jang mempopulerkan pemakaian tembakau dan rokok di Perantjis.

Bahan dari: B.A.T.
research.

terlalu pandai ?

Newton, sardjana jang termasjur mempunjai 2 ekor kutjing kesajangannya, jang satu besar dan jang satu lagi lebih ketjil. Sering kali kutjing ini mengganggu, karena kutjing-kutjing tersebut selalu mengecng² sadja minta dibukakan pintu masuk.

Newton berpikir keras, lalu didapatinja sebuah akal, dibuatnja 2 lubang pada pintu² tersebut, jang satu besar untuk kutjing jang besar dan jang satu lagi ketjil untuk kutjing jang ketjil.

PATUT DITJONTOH

Pada salah satu rumah makan dikota New York, tergantung sebuah papan jang ditulisi sbb.:

Hari ini semua pembayaran pesanan, harus dibayar lunas. Besok diperbolehkan hutang. Dua hari kemudian GRATIS.





Kalau kita ingin menaklukkan puntjak gunung Gede dan Pangrango kita dapat melalui banjak djalan untuk mentjapai puntjaknja. Gn. Gede dan Gn Pangrango jang letaknja disebelah utara kota Sukabumi dan disebelah selatan Tjibodas jang terkenal sebagai tempat picnic itu. Nah, anda dapat melalui djalan jang menudju puntjak2 gunung tadi jang dari Tjibodas, atau jang dari Sukabumi dan Salabintana, ataupun dari gunung Mas (Puntjak-Pas). Entah djalan lain kami harap bila diantara pembatja ada jang mengetahuhi djalan lainnja sudi memberikannja pada kami.

Kemudian akan kami djelaskan perlengkapan2 jang harus anda punjai dan anda persiapkan sebelum anda berangkat. Mengenai pakaian, ini sangat penting dan harus diperhatikan. Bajangkan bila suhu diluar hanja 30 Celcius apalagi dalam musim hudjan! Djadi pakaian jang tebal perlu anda bawa, tak usah sampai 5 stel. Tjukup hanja 2 stel pakaian tebal. Pakaian seragam jang biasanja tebal2 itupun sangat baik misalnja pakaian seragam Pramuka. Tentu sadja anda djangan membawa itu sadja, pakaian dalam djuga penting (singlet dsb. pokoknja jang biasa anda pakai se-hari2 deh, Red.). Selain itu jang terpenting alias vital ialah djaket dan djas hudjan. Lebih baik bila djaket dan djas hudjan itu waterproof (tahan air). Sarung tangan penahan dingin sebaiknja anda bawa jang terbuat dari kulit, sebab selain penahan dingin ia djuga berfungsi sebagai penahan panas bila anda memegang pantji2 jang panas ataupun sebagai pelindung tangan anda dari serat2 pohon jang tadjam atau binatang2 jang melekat pada pohon. Bila anda menempuh perdjalanan jang sangat terdjajal (tebing2) anda terpaksa menggunakan kedua tangan

anda untuk memegang pohon². Karena itu alangkah ba-
iknja bila salah satu tangan anda bebas sama sekali
dari beban.

Tongkatpun perlu anda bawa, siapa tahu bila anda
memerlukannja untuk menggctong teman anda jang men-
dapat tjedera, ataupun barang² jang perlu digotong
berdua. Sebaiknja tongkat anda ini djangan terlalu
besar dan berat tetapi tjukup kuat. Sekarang Kompas
dan peta, ini termasuk bahan jang penting, tjara
pemakaiannja dapat anda peroleh dari seorang mili-
ter ataupun seorang Pramuka. Kompas ini dapat dipa-
kai untuk menentukan mata angin, tinggi suatu tem-
pat, miringnja lereng, situasi tempat dsb. Topi
djuga perlu, ketjuali topi hudjan djuga topi kain
penahan dingin. Sekarang sepatu, sepatu sebaiknja
dari kulit serta ber-paku² dibawahnja. Lebih baik
lagi ialah sepatu boots(sepatu tentara). Tapi harus
saja peringatkan pada anda supaya memakai kaus kaki
jang bukan nylon, sebab selain kaki anda jang le-
tjet kaus kaki jang mahal itupun rusak termakan ku-
lit sepatu. Kaus kaki dari cotton adalah tjukup ba-
ik. Pisau djuga harus anda bawa. Tetapi hendaknja
djanganlah anda membawa pisau komando ataupun jang
sedjenisnja, itu sama sekali tidak berguna. Pisau
buru-lah jang dibutuhkan (bowir mess).

Nah, sekarang kita akan membitjarakan perleng-
kapan-perlengkapan untuk makan atau soal² jang ker-
hubungan dengan perut. Mipun sangat penting kita
perhatikan, sebab tanpa ini perdjalanan tak akan
sukses. Per-tama² beras, anda harus dapat memasak-
nja dengan kaju bakar. Anda harus tahu berapa liter
anda harus membawanja, anda harus tahu berapa li-
terkah 1 orang makan setiap harinja. Itu semua da-
pat anda tanjakan pada ibu dirumah atau pada seo-
rang Pramuka.

Tentang makanan lain misalnja dendeng, ikan asin,
abon jang merupakan makanan jang tahan lama/awet.
Tentu sadja anda tidak harus memakannja mentah²,
anda harus pula memasaknja, untuk itu perlu anda
kawa perlengkapan untuk makan minum serta memasak,
jaitu alat penggorengan, pantji, piring, sendok,
gelas, minjak kelapa, garam, gula, kopi dan teh.
Selain perlengkapan² tersebut ada lagi jang harus

anda ingat: sabun, sikat gigi, handuk, obat2an, korek api, battery, tenda (djangan jang terlalu berat/besar), dan tempat minum (veldvles).

Radio transistor dapat pula anda sertakan, tetapi djangan jang terlalu besar hingga menjusahkan. Alat pemotret djuga penting sebagai pengabadikan pengalaman-pengalaman anda jang pasti takkan terlupa i-tu.

Semua itu ketjuali beberapa barang jang anda paling butuhkan harus anda satukan dalam tas/ransel. Sebaiknja ransel anda itu dapat anda gantungkan dipunggung, dengan demikian akan memudahkan kebebasan bergerak dan membebaskan kedua tangan dari beban jang tjukup berat itu.

Nah, sekarang kita akan memulai perdjalanan. Per-tama2 harus diingatkan bahwa dalam perdjalanan ini antara sesama kawan harus ada rasa setia kawan dan kerdja sama jang baik. Sebaiknja seorang pimpinan jang dapat dipertjaja segera ditunjuk, kalau terlalu banjak pengikutnja rombongan dapat dibagi atas regu2 masing2 terdiri atas 4-5 orang dengan seorang pemimpin regu tsb. Kita mulai berdjalan. Anda boleh pilih: mau naik truk omprengan jang ke Bogor, atau kereta api. Bila mau naik omprengan anda dapat menumpang mulai dari pasar Senen atau Djatinegara. Bila K.A. anda dapat mulai di setasiun Gambir.

Tentu ada jang berpikir mengapa tidak naik mobil pickup "babe" sadja langsung ke Tjibodas. Ja, itu dapat djuga tetapi tidak harus, djadi kendaraan sendiri tidak merupakan sesuatu jang mutlak. Malahan dengan memepuh kesukaranlah anda akan menikmati kemangan jang lebih indah. Djuga bila anda naik mobil Impala langsung ke Tjibodas enak2, lalu dari sana baru mulai perdjalanan jang sangat berat itu tentu lebih pajah, bagaikan seseorang melakukan pertandingan berat tanpa warming up lebih dahulu.

Nah, dari Bogor anda dapat sambung kendaraan jang ke Tjipanas atau Tjimatjan. Sampai kesimpangan djalan ke Tjibodas anda berhenti. Biasanja tak ada kendaraan jang anda dapat tumpang ke Tjibodas, maka kita akan mulai berdjalan kaki selama $\pm 1\frac{1}{2}$ djam sebelum sampai di Tjibodas, kebun raja jang masjhur

Iu. Disinilah anda harus bermalam untuk menjimpan naga, apa lagi anda harus mulai memasak air minum dan nasi untuk bekal anda keesokan harinja. Disini tenda tak perlu anda buka, sebab dengan ijin pendjaga kebun raja Tjibodas, anda akan diperbolehkan memakai kamar2 kosong disana sebagai tempat bermalam.

Pagi2 sekali anda harus berangkat bila ingin sampai dipuntjak gunung pada waktu malam. Nah, disinilah battery memegang peranan jang sangat penting, tanpa ini perdjalanan takkan djadi walaupun terang bulan sekalipun (hutannya tjukup lebat). Harus diingat bahwa jang dimaksud pagi disini ialah djam 2.00 pagi dimana tjuatja masih sangat gelap gulita. Djalan jang anda lalui sangat bervariasi, adakalannya datar sedjarak beberapa langkah, adakalanya ber-batu2 dan ber-tangga2 jang tjukup tinggi. Kadang2 batang pohon melintang ditengah djalan jang sempit itu hingga anda terpaksa melompatinja dengan beban jang dipunggung anda. Semua variasi itu tak akan anda lihat apalagi lubang, apabila anda tidak memakai battery jang baik, dan.....anda djatuh tersungkur! Perdjalanan itu akan meminta waktu +5 djam tanpa istirahat. Bila fadjar telah mulai menjingsing maka dari sebelah kanan anda akan terlihat samar-samar dibalik hutan sinar matahari jang menje-
garkan itu.

Anda akan melalui suatu tempat Tjibeureum namanja, disitu terdapat sebuah air terdjun dan airnja sedjuk! Sesudah itu anda djuga akan melalui suatu tempat dimana banjak terdapat batu2 berserakan, tempat itu sebenarnja bekas aliran lahar. Kandang batu namanja, menurut tjerita orang kandang batu itu adalah tempat jang keramat, djadi djangan sembarangan buang hadjat ketjil disana. Bisa2 anda sakit tiba2. Kira2 djam 10 pagi anda akan sampai di Kandang Batak jang letaknja persis di-tengah2 antara puntjak Gn Gede dan Pangrango. Disana terdapat sebuah rumah jang tjukup bagus tapi sudah penuh tjoret2an/tulisan pengundjungnja. Rumah itu tak didjaga, memang disekitar tempat itu tak seorangpun manusia jang tinggal. Hanja sebuah rumah jang tegak berdiri tan-
(Bersambung hal. 49).



KARATE

Pada tahun2 belakangan ini Ilmu bela diri Karate sudah mulai tenar, chususnya di Djakarta ini. Banjak peladjar2 jang masuk mendjadi siswa Karate. Tetapi jang sangat disajangkan ialah mereka kebanyakan masih belum menjadari akan apakah sebenarnja Karate itu. Mereka hanja tahu bahwa Karate itu suatu tjara tehnik untuk berkelahi, untuk dapat memukul lawannja dengan hasil kemenangan dipihaknja.

"Sebelum siswa saja latih, ia akan saja jakinkan bahwa semua siswa akan selalu menghindarkan setiap perkelahian. Mereka akan pergi meninggalkan tempat perkelahian. Karate hanja boleh digunakan sebagai usaha pembelaan diri jang TERACHIRI, jaitu bila sudah tidak ada lagi djalan jang lain untuk menghindari perkelahian itu. Hal ini disebabkan karena ilmu tsb. mengandung kekuatan jang menghantjurkan lawan," demikianlah kata-kata Bob Trias, seorang pemimpin institut Karate satu2nja di Arizona jang diakui oleh Japan Karate Association di Tokyo.

" Karate adalah satu2nja ilmu bela diri jang memati-kan. Dengan kombinasi daripada KIAI jaitu menarik nafas dalam2 dengan perut dan menghembuskannja kuat kuat dengan konsentrasi fikiran disertai teriakan adalah merupakan faktor jang sangat penting dalam Karate.

Sebelum seseorang dapat menguasai Karate dengan baik, ia sudah harus memiliki 3 faktor jaitu: Ketjepatan, kesabaran, dan menguasai situasi. Ketiga faktor tadi akan lambat laun membuat sang siswa mendjadi waspada dan siap sedia dalam setiap waktu.

Latihan2 dasar adalah berupa latihan pernafasan, menangkis serta membalas dengan tangan maupun menendang dengan kaki. Bila itu semua sudah dikuasainja dengan baik menjusul latihan taraf kedua jaitu

melatih tangan dan kaki. Mula2 tangan, tangan diperkuat dengan memukulkan bagian2 tangan pada benda benda jang keras. Jang pertama ialah karung beras, tangan dipukulkan terus-menerus selama kurang lebih 15 menit ber-ganti2 kanan dan kiri. Kemudian bila sudah biasa dan kuat, beralih pada karung katjang, dan jang terakhir ialah karung pasir, dan karung batu2 kerikil. Kaki dilatih dengan menendang karung pasir seberat 400 pon jang tergantung. Selama melakukan latihan2 tadi pukulan2 atau tendangan2 tadi harus disertai dengan teriakan2 keras. Selain itu mereka mempeladjar tempat2 lemah dari tubuh manusia.

Seorang siswa jang mahir akan siap sedia pada setiap waktu untuk mengajunkan tangannya dan kakinya. Ia harus memukul setcepat kilat kemudian bersiap kembali untuk memukul lagi. Bila ia mengajunkan tangan maka djari2 harus dirapatkan, dan bila dengan kaki harus dengan bagian luarnya. Tetapi sungguh sesuatu jang tidak diinginkan orang ialah bila orang ber-djalan2 didjalan raya dengan-bekal Karate jang dimilikinya, namun dengan maksud mentjari musuh dan menjerangnya.

Di Arizona tingkat2 keahlian Karate adalah sebagai berikut: untuk jang baru mendjadi siswa memperoleh pengikat pinggang atau ban putih, untuk jang sudah sanggup menghadapi 1 lawan ban hidjau, untuk jang sanggup menghadapi 2 lawan ban ungu, untuk 3 orang lawan sampai 5 orang lawan ban tjoklat dan hitam untuk 5 lawan lebih.

Bob Trias adalah satu dari antara 3 orang di A.S. jang mentjapai ban hitam tingkat 3. Ia dapat memukul bata beton jang tebalnja 4 inch atau 8 cm dengan mudahnja. (batu bata buatan Amerika lho, Red).

Trias pernah bertjerita bahwa dulu ia melihat seorang ahli Karate terlibat dalam suatu pertengkaran, dan terpaksa ia menghadapi lawannya. Ia membelakangi lawannya, lawannya segera akan memukulnja. Dengan setcepat kilat ia menggerakkan kakinya, membalik dan melompat kearah lawannya dan disertai teriakan keras Kiai dan mengajunkan pukulan lurusnja se- (Bersambung ke hal. 49).

PENGASAH OTAK

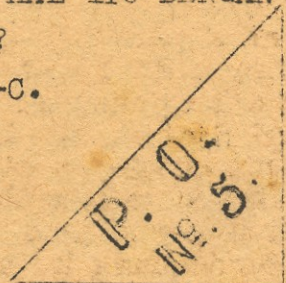


- Tersebutlah kisah sultan Ibn-al-Kuz sedang menerima upeti 12 karung uang emas dari 12 radja-radja djadjahannja dalam rangka hari raja Idul Fitri. Meskipun isi dari tiap-tiap karung tidak sama djumlahnja, tapi tiap-tiap mata uang emas dari ke-12 karung tersebut beratnja sama, jaitu 1 kg.
- Tiba2 masuklah seseorang jang berpakaian tjampang tjamping dengan ter-gesa2 menjembah pada sang sultan. "Baginda!", katanja, "Baginda telah ditipu oleh salah seorang radja djadjahan baginda sen diri." Ia telah mempersembahkan uang2 emas palsu dalam karungnja untuk baginda. Berat tiap2 mata uang emas palsu itu 50 gram lebih ringan dari jg. asli. Ja, baginda ampunilah hambamu ini, hamba berani bersumpah bahwa saja tidak berdusta. Nama si-penipu adalah.....
- Pada detik ini sebuah pisau menembus punggungnja sebelah kiri. Seketika itu djuga orang itu tidak bernafas lagi.
- Ditiap karung terdapat nama radja djadjahannja. Maka dengan menimbang mata2 uang emas dari ke-12 karung dapat diketahui siapa sipenipu itu.
- Sultan Ibn-al-Kuz ini sangat tjerdik. Dengan SATU kali menimbang ia dapat mengetahui radja djadjahannja jang mana jang telah menipunj.

BAGA IMANAKAH IA DAPAT MENGETAHUI HAL ITU DENGAN HANJA SATU KALI MENEBANG ? ? ? ? ?

KINKY II-C.

Djawaban selambat-lambatnja
tg. 15 Pebruari '67, sudah
ada dimedja redaksi.
Selamat menebak.-





TERTANGKAPNJA SEORANG PEMBUNUH

Jerseyville sebuah kota dengan 7500 penduduknja pada hari Djum'at bulan Oktober tanggal sembilan th. 1959, suatu pagi jg amat tjerah, torsetar lah berita jang amat mengedjutkan mereka. Seorang pembunuh jang kedjam dan di-tjari2 pihak jang berwadajib berada dalam daerah mereka untuk bersembunji.

James Gordon Palmer, umur 21 tahun, tinggi kurus dan berwadjah ke-kanak2an. Kepala polisi Herman Blackorby mengganbarkan dia sebagai seorang anak muda jang kelihatamja amat ramah dan baik-hati dan orang takkan menduganja sebagai seorang jang sudah membunuh dengan kedjamnja beberapa orang. Dalam pengembaraan melalui Missouri, Illinois dan Tennessee ia telah merampok, membunuh seorang pemilik toko, perempuan muda jang bekerdja sebagai pelajan toko itu, seorang anak muda pendjaga pintu K.A. Ia menembak dua diantaranya dari belakang pada kepalanja sampai mereka tak bergorak lagi.

Tanggal 8 Oktober malam, staf Kepolisian setempat mendapat laporan bahwa Palmer berada dalam suatu apartment dalam kota. Segera usaha2 panjergagan dilakukan, tapi pembunuh jang litjin itu berhasil menghilang dengan sebuah mobil keluar kota. Dipinggir kota ia melompat dari dalam mobilnja dan masuk keladang gandum. 1 djam kemudian, korban berikutnja seorang pendjaga sinjal K.A. ditemukan majatnja dekat parit tempat Palmer bersembunji, tapi orangnja telah lenjap.

Segala tenaga keamanan dikerahkan. Andjing2 polisi pentjari djedjak dilepaskan, tapi tak mendaatkan sesuatu jang menguntungkan. Kira2 100 buah

gedung tua diperiksa, djuga semua djalan raya di- dalam kota. Didalam setiap bis sekolah maupun bis2 jang keluar kota terdapat reserse polisi. Pintu2 masuk ke Setasiun K.A., taxi2 jang lewat semua itu diawasi dengan tertib. Tetapi semua hasilnja nihil. Sebuah helicopter dan 4 buah pesawat terbang dje- nis kunang me-lajang2 diatas kota dan daerah per- tanian. Radio setempat ber-kali2 memperingatkan supaja malam itu pintu2 betul2 dikuntji. Polisi menduga bahwa Palmer akan mendatangi sebuah rumah terpentjil dan merampok mobilnja.

Pagi2 tanggal 9, semua penduduk kota bangun dengan perasaan tjemas. Toko2 alat2 berburu ter- paksa mendjual habis dagangannya baik senapan mau- pun pistol beserta mesiu2nja. Beberapa keluarga potani pindah kedalam kota untuk sementara dan me- nginap dihotel. Kedjadian pula seorang wanita dbu rumah tangga karena tjemasnja, ketika mendengar sesuatu suara ditingkat bawah rumahnja segera- menghidjani lantai dapurnja dengan tembakan2. Sa- jang sekali jang mati bukan Palmer, tetapi ku- tjingnja jang amat disajanginja.

Di Franklin Street terdapat bangunan tua kpu njaaan Gorman Bros. Ready-mix Concrete & Construc- tion Co. Dicana pekerdjaan berdjalan seperti biasa njaa. Tetapi ketika Louis Gorman, pemilik perusaha- an itu, pulang sore itu ia melihat istrinya dan 2 orang anaknja sedang dalam kebingungan. Gorman ber- usaha menenangkan mereka dan mejakinkan mereka bah- wa Palmer saat itu sedang berada dalam perdjalan- nja menudju Mexico. Malam itu ia tidur dengan nje- njaknja dan bangun sebelum djam 5 pagi.

Berpakaian dan pergi ke cafe Sandy dimana ia minum kopi sambil ber-tjakap2 dengan 2 orang anggota po- lisi rahasia jang baru sadja mendjalankan tugasnja menjelidiki djedjak Palmer. Kemudian djam 7 lewat sedikit ia berangkat kekantor. Ia tiba bersamaan waktunja dengan Charles Kroeschel dan putranja Ro- bert Cordes. Mereka bekerdja sebagai supir truk.

Ketika Gorman hendak membuka kuntji pintunja ia mendapatkan pintunja tidak terkuntji. Ia bermak- sud akan menegur pegawainja nanti untuk memeriksa setiap pintu sebelum meninggalkannya diwaktu malam

hari. Kemudian ia masuk ke kamar mandi dan menemukan katja spion dibalik pintu petjah berantakan. Ia yakin bahwa pegawainja kembali berbuat kesalahan dengan membanting pintu tersebut hingga katja itu petjah berantakan.

Pada saat bersamaan diruangan sebelah Charles Kroeschel berdjalan menudju tempat kasir tiba2 terasa dipunggongnja sebuah benda ditekankan oleh seseorang. Tjepat ia membalik dan seseorang jang memegang senapan kaliber2 semi otomatis. Tanpa terasa terlompatlah kata2 dari mulutnja: "Louise, ia ada disini, anak laki2 jang baik itu ada disini".

Ja, Palmer. Tinggi kurus berambut pirang dengan wajah ke-kanak2an: "Turutlah apa jang kukatakan, bila kalian masih ingin hidup. Duduklah dilantai dan djangan bergerak." Kroeschel dan Cordes menurut.

Gorman dalam kamar mandi mendengar ribut2 disebelah segera mengerti duduk persocalannja dan tjepat2 menguntjinja. Palmer menggedornja dengan gagang bedilnja sambil mengantjam: "Keluarlah, atau terpaksa kau kutembak dari balik pintu ini". Gorman terpaksa menurut.

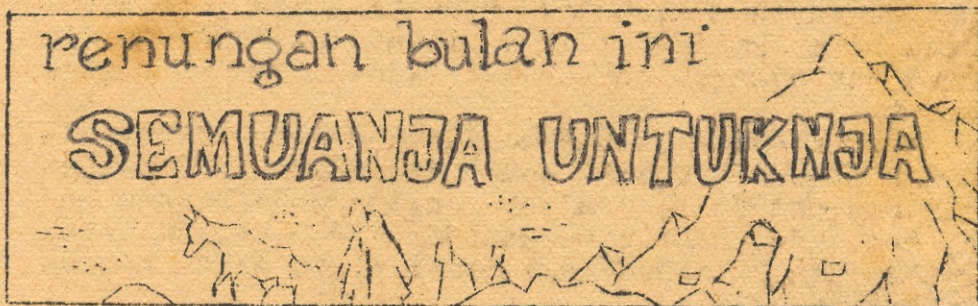
Demikian ketiganja duduk dilantai bersandar an dinding dibawah antjeman Palmer jang siap menarik pelatuk bedilnja. Kemudian Palmer menanyakan siapa diantara mereka jang mendjadi pemimpin disitu. Gorman menjahut. "Bagus tuan Gorman, bukalah lewari besi itu, perintah Palmer. "Saja tak dapat membukanya, kata Gorman, hanja manager kami Ernie Pohlman jang mengetahui kodenja."

"Kau bohong!", bentak Palmer, baiklah sekarang djuga akan kutembak kepalamu". Ialu bedilnja diatjungkannya siap menarik pelatuknja. "Saja berkata jang sebenarnya, bila Ernie telah datang ia akan membukanya untuk tuan, katanja. Laras bedil itu turun lagi sedikit demi sedikit. Keringat dingin Gorman mengalir. Ia tak tahu apa jang akan terdjadi bila tadi bedil itu djadi meletus. Pada saat itu sebuah pick-up jang dikendarai Edward Fitzgibbons masuk kepekarangan dan berhenti. Palmer tjepat2 bersembunji di- (Bersambung hal. 45).

Sesosok badan jang kurus terbaring beralaskan djerami disaldju jang putih. Mukanja jang putjat hampir seputih saldju jang berada disekelilingnja Bibirnja memutih dan tubuhnja menggigil karena ke- dinginan jang amat sangat. Ia adalah seorang penge- mis jang bernama Simon.

Tiga hari jang lalu ia mendapat penjakit lumpuh dan terbaring disaldju hingga saat itu. Biasanja ia da- pat mengemis uang atau makanan untuk mengisi perut- nja, tetapi kini badannja tak dapat bergerak sama- sekali untuk mengemis. Dan perutnja lapar sekali, karena telah tiga hari ia tidak mendapat makanan.

Dengan merangkapkan tangannja, jaitu satu2-nja anggota tubuhnja jang masih dapat digerakkan, Simon



berdoa: "Ja, Bapaku jang ada di Surga, kurelakan se- gala penderitaanku ini. Aku hanja mohon pertolongan Mu, agar aku kuat menghadapi segala penderitaanku ini dengan penuh iman kepadamu".

Tiba2 lalulah seorang saudagar. Dan melihat pende- ritaan Simon itu ia berseru: "Kau bunuh diri sadja daripada kau menderita seperti itu!"

Tetapi Simon mendjawab: "Biarlah aku menderita un- tukNja. Aku tak berhak untuk membunuh diriku sendi- ri, karena hanja Ia jang berhak menentukan mati-hi- dupku".

Saudagar itu tertawa geli dan kemudian meninggalkan Simon.

Sesaat komudian berlalulah seorang penjamun dan ke- tika ia melihat keadaan Simon iapun bertanja: "Me- ngapa sewaktu kau masih kuat kau tidak menjamun? Sehingga sekarang kau menderita seperti ini".

Simon menoleh dan mendjawab: "Meskipun aku tjukup menderita, tetapi penderitaanNja dikaju Salib djauh

terlebih berat daripadaku. Dan se-kali2 aku tak berani melanggar perintahNya jang ke-7 dan ke-10". Penjamun itupun tertawa pula dan meninggalkan Simon seorang diri disaldju jang dingin itu.

Kemudian lalulah seorang nenek, jang sesudah memberi Simon sekerat roti, Berkata: "Mohonlah kepada de-wa-dewa agar perutmu selalu kenjang dan hidupmu selalu bahagia". Mendengar itu Simon mendjawab: "Tuhan begitu mentjintaiku, tak boleh dan tak dapat aku meninggalkannya. Lagipula bahagia jang sedjati ialah apabila kita dan Tuhan saling mentjintai". Nenek itupun meninggalkannya sambil menggerutu.

Selagi Simon hendak memakan rotinja, tiba2 ia mendengar tangisan dan seruan seorang anak: "Lapar.... Lapar!" Melihat itu Simon memanggil anak itu dan memberikan seluruh rotinja kepada anak itu. Anak itu memakan roti dengan lahapnja dan setelah itu berkata: "Terima kasih banjak2 atas pengorbanan bapak". Dengan napas jang sesak dan suara jang terputus-putus Simon mendjawab: "Djangan berterima kasih kepadaku, tetapi berterima kasihlah kepada Kristus, karena pengorbananku ini". Dan anak itupun meninggalkannya.

Sesaat kemudian berachirlah penderitaan Simon itu, jang karena kedinginan dan kelaparan telah meninggal dunia.

Dengan djiwa penuh rachmat Simon menghadap Tuhan. Dan Tuhan berfirman kepadanya: "Karena engkau begitu mentjintaiKu dan rela berkorban untukKu, maka Kutempatkan dikau disampingKu untuk se-lama2nja.

Oleh: Tan Wie Swie
Klas: 2a S.M.P.





senjum bentar

Tukang obat : Gigi saudara akan mendjadi putih dalam 5 menit djika memakai obat ini!

Pembeli : Tetapi saudara, kemarin saja memakai- nja dan sekarang kuning seperti biasa lagi.

Tukang obat sambil berbisik : Kan sudah saja djelaskan, hanja bisa putih dalam waktu 5 menit sadja.

Pembeli : ?????????????

Adeys : Tiap kali kau lewat depan rumah itu, selalu melihat kau melirik anak gadisnja.

Purbo : Habis, apa kau harus melirik pada neneknja.

Djembel 1 : Tahukah kamu bahwa rumahku hebat sekali?

Djembel 2 : Sok djago, apanja sih jang hebat?

Djembel 1 : Dengar, atapnja dapat dilalui mobil se- dangkan didalamnja dilalui sungai.

Djembel 2 : Betul djuga !!!!!

Maling : Hei kawan, lihat kita dikedjar polisi, bagaimana kita harus lari, kita sudah terkepung.

Kawannja : Alah! Supaja urusan beres kita berdua bu- nuh diri sadja.

Maling : ??????

Pada suatu hari seorang ibu menjetel radio siaran Manila. Penjiar :inilah radio Manila.....

Anaknja jang ketjil : Bu, bukankah ini radio Philips mengapa ia bilang radio Manila?

Tanpa dapat ditahan lagi meletuslah tertawa ibunya.

Dari Rivai I-E.

Aquarius I-E.

Langkah 2

Tersentak hatiku mendengarnya,
 mengapa pula kutakut kini?
 Apakah karena aku memang penakut?

Tidak!!! Aku bukan pengetjut!!
 Lalu apa jang membuatku takut?
 Langkah2 itu?

Ah, benar.....
 Baru kuingat kini....
 Aku dalam pendjara.

Bukankah aku telah membunuh?
 Ja, membunuh rakjatku sendiri!
 Untuk apa.....!?!?????.

Bedebah !!!!!!!
 Hanja karena wanita2 itu,
 aku besok mati digantung.....
 Tak akan kudengar lagi langkah2 itu,
 Langkah2 jang menakutkan !

Winarto.



195



Kawan....



Tiap petang kau duduk didepan rumah,
Bukan dengan keluargamu !!!!!
Kau bitjara kekiri kanan tanpa tujuan,
Benar, kau biasa "Kongkow" dengan sesama berandal2
dilingkunganmu.

Kadang2 kau pergi dengan motor Honda,
kalau tak mengkilap tak mau !
Mau enaknja sendiri !
Pelajanmu jang membersihkan tjuma kau beri Rp. 1,---
Motornja pindjam lagi !

gadis2 tjantik kau raju,
kau bangga motor pindjaman itu,
Lalu kau adjak dia pesta sepandjang malam.

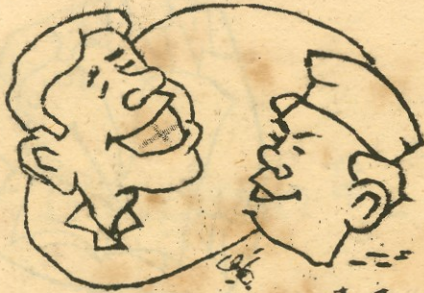
Insjafallah kawan !!!
Semua itu tak ada manfaatnja.
gantilah motormu itu dengan buku2 pengetahuan,
gantilah gadismu dengan Tuhan jang akan mendampingi-
mu.

Kau takkan rugi sepeserpun !

Ataukah kau malu untuk kembali sebagai kawanku jang
baik ?

Tidak!! Kau tetap akan kuterima sebagai sahabat.
Djanganlah kau ragu2, kembalilah kedjalan jang
benar.

Insjaf!!! Insjaf kawan !!!
Negara masih membutuhkan pikiranmu.



Mari KETAWA

Salah Tusuk

Ibu S berhias dimuka sebuah tjermin jang terle- tak disebelah sebuah stop kontak. Ia memasang tusuk sanggul dari kawat pandjang jang berukir melintang disangulnja.

Tiba2 pak S memanggil: "Bu, bu!". Ibu S menoleh dan mendjawab: "Ja pak.....au toloooooong". Pak S terkedjut dan menghampiri.

Ternjata kepala ibu S berkenalan dengan lis- terik, ketika ia menoleh dan kawat tusuk sanggul- nja masuk kedalam stop kontak.

Kasihannya, mau tjantik, kepala jang djadi kur- ban.-

Oleh: Tan Wie Swie.
Klas: 3a, S.M.P.-



Guru bahasa: Arie, lanjutkan pepatah ini: Menang djadi a- rang.....

A r i e : Kalah djadi abu.
Guru bahasa: Bagus! Sekarang kau Amin: Ber- satu kita teguh

A m i n : Berdua tambah kukuh.
Guru bahasa: Ajo, berdiri dipodjok itu.

Dari, Rivai I-E.
Aquarius I-E.-

Tjerita detektip:

Dua Budjar, satu dara.

Pada tahun 1958 kepolisian Inggris menghadapi suatu peristiwa yang rumit sekali. Disebuah gang yang betjek ditemukan majat seorang gadis dan dua orang yang sedang bergumul. Polisi melerei mereka dan menanjakan duduk perkara yang sebenarnya. Rupanya mereka sama2 mentjintai gadis tersebut. Pemuda yang pertama, Bobby, mentjeritakan bahwa ia pada malam itu mengadjak gadis itu untuk nonton bioskop dan makan malam disuatu restoran. Tetapi ditempat yang naas itu tiba2 muntjul dari semak2 dipinggir djalan pemuda yang lain, Jeffry, yang kemudian memukul kepala gadis itu dari belakang dengan palu hingga tewas seketika. Sebaliknya Jeffry pun ber-tjerita bahwa ialah yang malam itu mengadjak sigadis jaitu Stella untuk berdansa, lalu ditengah djalan dihadang oleh Bobby.

Polisi lalu menahan kedua pemuda tadi dan meneruskan pemeriksaan. Memang djelas djalan jaitu betjek itu terdapat bekas2 sepatu yang mempunyai sol dari karet. Bekas2 sepatu tadi melukiskan peristiwa tsb. Hanya yang memusingkan kepala polisi2 ialah Bobby dan Jeffry kebetulan memakai sepatu2 yang sama bentuk sol karetja. Sulitlah untuk membuktikan siapa pembunuhnja yang sebenarnya. Demikianlah peristiwa itu ter-katung2 sampai ber-minggu-minggu.

Achirnja terbongkar djuga peristiwa kodji itu Inspektur Green memerintahkan agar Jeffry diadjuken kemuka pengadilan sedang Bobby dibebaskan. Anda ingin tahu fakta2nja?

Mudah sadja: Jeffry terang2an berdusta bahwa ia yang mengadjak Stella berdansa, walaupun pada waktu itu sedang djaman gila2nja dansa rock and roll, tapi djelas bahwa tak mungkin berdansa dengan memakai sepatu yang bersol karet!

NB: Bagi para dara2, makanja djangan suka patjaran dengan 2 pemuda sekaligus. (Apakah harus bergiliran? Red.).



005



Bila anda pada hari Sabtu sore ber-djalan2 di halaman dalam gedung sekolah kita, maka anda akan melihat sedjumlah anak2. Baik anak2 ketjil jang masih duduk di S.D., maupun jang sudah agak besar jang sudah duduk dibangku SMP/SMA. Mereka semuanya memakai seragam Pramuka. Ja, itulah mereka Pramuka Gambir - 5 jang sekarang sedjak 1 Djanuari '67 mendjadi Djakarta Pusat-5. Merekalah jang selama 2 tahun berdirinja Pramuka G-5 telah mengembangkan dan mengangkat nama G-5 hingga sekarang tjukup dikenal oleh gugus-gugus depan lain.

Memang Pramuka Kanisius ini baru berdiri 2 tahun, tapi umur jang sependek itu tidak sia2 kita lalu melihat hasil2 jang sudah berhasil ditjapai berkat usaha kami sendiri dan rahmat serta bimbingan Tuhan selama ini. Tahun jang lalu sebagai Gambir-5 kami berhasil mentjapai nilai ter-tinggi setjabang Gambir, bahkan se Djakarta Raya kemudiannya. Rentjana-rentjana baik berupa perdjalanen maupun keaktifan-keaktifan untuk masjarakat selamanya kami kerdjakan dengan se-baik2nja sesuai dengan kesanggupan kami sendiri tentunya. Mendjelang kenaikan kelas tahun jang lalu Penggalang berhasil melakukan perdjalanen ke Tjiputat sedangkan Penegaknja ke Gn. Gede dan Pangandaran. Tugas2 keluar djuga tak ketinggalan misalnya Pantjawarsa Pramuka bulan Agustus jbl jang telah diperingati dengan sukses. Drum Band Pramuka kami telah terbentuk, sajang belakangan ini djarang latihan.

Disamping tugas2 tersebut diatas tentu sadja tugas beladjar jang tak kurang pentingnja itu kami perhatikan hingga sekarang terbukti bahwa Pramuka itu tidak mengganggu peladjaran. Semua kakak2 jang kelas III telah lulus semuanya. Sebagian besar anggota naik kelas malah ada beberapa jang merebut kedjuaraan-kedjuaraan kelas maupun umum. (Seluruh Penegak naik semuanya).

Ja, itulah semuanya jang patut dibanggakan tapi

samasekali tak dapat disombongkan. Tapi kami belum boleh merasa puas, masih banyak lagi kekurangan2 jang harus kita perbaiki demi kemajuan dan perkembangan Pramuka kita khususnya dan Negara pada umumnya. Apalagi bila kita ingat bahwa Pramuka itu adalah satu2nja gerakan pendidikan pada lingkungan ketiga selain lingkungan I & II jaitu rumah tangga dan sekolah jang berdasarkan kepanduan.

Sampai saat inipun masih ada orang jang mengatakan bahwa Pramuka itu tak lain daripada perkumpulan main2 belaka jang sifatnja seperti anak ketjil, djadi tempat berkumpulnja mereka jang masih ingin main2 dengan anak2 ketjil.

Sungguh bodohlah mereka jang beranggapan demikian itu. Mereka terlalu tjepat memberikan penilaian tanpa memikirkan lebih djauh tujuan dari semua jang mereka lihat itu. Bukanlah mereka berlatih tali-menali dengan maksud melatih ketjekatan tangan?, bukankah mereka berlatih berbaris untuk mendidik mereka berdisiplin, bukankah peluit untuk melatih pendengaran dst.

Tahun ini tahun 1967, kakak2 jang kelas tiga telah meninggalkan bangku sekolah SMA dan melanjutkan ketingkat jang lebih tinggi. Adik2 dari Penggalang ada jang mendjadi Penegak.

Penegak misalnja, sebagai kumpulan pemuda maka selera merekapun tak berbeda dengan selera pemuda-pemuda lain. Merekapun sebagai Pramuka mengenal pesta2, picnic2, dsb. jang tentu sadja sesuai dengan jiwa Pramuka jang mengutamakan kesederhanaan.

Tentu ada diantara anda jang tertarik membuat uraian saja ini, bahkan sjukur kalau ada jang ingin mendjadi anggota Pramuka disekolah kita Kanisius ini. Kalau memang demikian kami tentu akan membuka pintu se-luas2nja bagi siapa sadja tanpa sjarat untuk berlatih bersama kami. Terutama bagi rekan2 jang baru mengindjak Kanisius ini bila anda ingin lebih mengerti apa, siapa dan apa tujuan Pramuka marilah masuk mendjadi anggautanja anda akan mengerti djuga akhirnya.

Kak. Pram'.

DAJA TARIK DAN KETJANTIKAN WANITA

Ketjantikan wanita tahan akan arusnja waktu, dari abad keabad ketjantikan wanita selalu up to date. Ketjantikan wanita selalu mendjadi pudjaan, baik olehnja sendiri, lebih2 oleh kaum pria. Suatu revolusi akan berubah 180 deradjat, oleh karena pengaruh ketjantikan wanita. Sungguh banjak sekali tjontoh2 jang dapat kita ambil sebagai buktinja. Radja Inggris Eduard, rela turun dari tahtanja karena njonja Simpson.

Dalam penghidupan se-hari2 ketjantikan wanita djuga menentukan kehidupan manusia. Apakah hanja ketjantikan sadja jang penting? Bukankan tidak semua wanita dianugrahkan ketjantikan jang dapat memlemahkan hati kaum pria?

Keluarga Suparto hanja mempunjai anak tunggal seorang laki2, Pardi namanja, merasa berbahagia akan gelar sardjana jang baru diperolehnja. Suatu hari bu Parto berkata kepada anaknja: "Pardi, pergilah kerumah njonja K. Ibu ingin membuat bantal. Ia telah memberikan ibu pola kembang2 jang harus disulam. Ia memesan, bila ibu ingin jang lain ia dapat memberikan lagi. Rumahnja didjalan: Solo 9, dia adalah seorang djanda dengan seorang anak jang masih ketjil, sehingga tidak mungkin ia bekerdja diluar rumah. Ia mengambil pekerdjaan menjulam dirumah untuk sesuap nasi. Ia pantas ditolong. Selain dari itu pekerdjaannja rapi dan warna2 jang dipilih sangat kontras. Nah, baik2lah engkau didjalan". Begitulah ia menghentikan mobilnja didjalan Solo 9. Rumah itu tidak besar. Kebunnja bersih dan rapi. Ia mengetuk pintu. Tidak berapa lama tibalah seorang wanita, njonja K. Segera Pardi memberitahukan pesanan ibunja.

"Dapatkan tuan menunggu sebentar, sebab saja djustru mempunjai gambar2 baru dan saja rasa motif2 baru itu amat tjotjok dengan selera ibu tuan". Suaranya tenang dan membangunkan bajangan dari suatu sungai ketjil dipenggunungan jang mengalir dengan tenang sementara airnja djernih dan menjegarkan. Sementara njonja K. montjari-tjari pola-pola baru,

Pardi dipersilahkan duduk. Belum pernah Pardi merasakan setenang itu. Suasananja terawat baik, perabotan rumah bukan model terbaru, sederhana, tetapi terawat baik. Dalam kamar itu banjak tanam2an, se-olah2 sambungan kebun halaman. Dari tjara mengatur kamar dapat diraba sifat2 njonja rumah. Dengan tidak sadar Pardi melondjorkan kakinja, se-akan2 ia telah tinggal lama dirumah itu. Njonja K. menengok karena telah mendapatkan pola tersebut. Matanja ter sebut. Matanja terbentur pada mata Pardi. Matanja djernih se-olah2 mata air. Mata jang menjatakan bahwa tidak satupun pikiran djahat bersemajam disanubarinja. Mata jang menjatakan bahwa lautan sedih telah dilintasinja, akan tetapi ada kepertjajaan jg tebal akan kebahagiaan. Pardi ber-tjakap2 sebentar, lalu permisi pulang. Tetapi dalam hatinja ia mengambil ketetapan untuk datang lagi kesitu. Pardi merasakan kebahagiaan jang sesungguhnya. Njonja K. tidak berdaja upaja agar Pardi kembali lagi. Untuk ini ia terlalu berperasaan halus. Ia insjaf bahwa ia seorang, djanda dan Pardi seorang pemuda jang gan teng, bertitel, dan berkedudukan tinggi. Ia segan mempererat hubungan dengan Pardi karena takut mendjadi buah bibir orang. Sebaliknya Pardi djustru ingin membawa hubungan ini kearah perkawinan. Ibu Parto hanja dapat menghela nafas sadja, ia tahu Pardi pernah patah hati didalam pertjintaan. Seorang gadis jang tjantik sekali meninggalkannja dan kawin dengan orang lain jang mungkin lebih baik daripada Pardi. Beretahun2 hatinja terasa sakit, banjak gadis-gadis jang tjantik menjiram hati jang beku, tetapi tidak berhasil. Pardi berkata pada ibunya: "Bu saja tidak akan djatuh untuk kedua kalinja, ketenangan hidup membawa kebahagiaan telah saja temui. Saja tidak menjaktikan hatinja njonja K., sebab... saja sudah merasakan bagaimana rasanja sakit hati itu". Kini tibalah seorang wanita jang kelihatannja tjotjok dihati Pardi. Memang pada njonja K. tidak ada sesuatu jang tertjela. Ia tidak tjantik, ia hanja menarik, (charmant). Ia seorang jang berbudi, tjekatan, berpandangan djauh. Tidak ketjantikan sadja jg menarik, djuga sifat2 halus dari hati sanubari maupun gerak-gerik serta tutur bahasa

membuat Pardi djatuh tjinta.

Begitulah sekelumit tjontoh bahwa bukan hanja ketjantikan jang mempengaruhi pria, tetapi sifat, budi jang luhur serta tingkah lakupun djuga mempengaruhi aruhinja.

Orang memang sebagai batu berlian jang berfacet. Bila ketjantikannya ada dalam bagian minus, mungkin bagian2 lain dalam bagian plus dan mengakibatkan berlian itu bertjahaja.

" Djaja "

KEBONGKAR

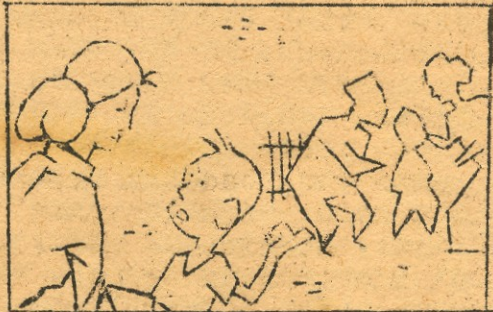
Seorang pria menudju kesalah satu wanita jang duduk dikantor rumah sakit dan segera bertanja:

"Dapatkah saja menengok pasien Lyza?"

"Siapakah saudara?"

"Saja kakaknya dari Bandung!"

"Ah, kebetulan. Perkenalkan, saja ibu Lyza".



MISKIN ?

Anak: "Bu, tentunja tetangga kita ini teramat miskin."

Ibu: "Oh, djangan berkata demikian."

Anak: "Benar bu, tjoba lihat bagaimana repotnja karena sibaji hanja menelan uang setengah rupiah itu."

Thom K.



XB-70

Dalam Djaja tanggal 3 Desember jang lalu, telah dimuat suatu karangan jang berkepala: Kenapa terdjadi tûbrukan diudara? Dalam karangan tersebut telah pula diberitakan bahwa pesawat pembom jang terbaru berpotongan raksasa XB 70 milik A.S. telah mengalami nasib malang ketika diadakan penerbangan pertjobaan. Dibawah ini kami akan memuatkan terdjemahan lengkap terdjadinja ketjelakaan tersebut jang kami ambil dari madjalah "Life".

Pesawat pembom A.S. raksasa jang terachir ialah B-58 supersonic. Sedang pesawat pembom XB-70 ini karena masih dalam taraf Experimentil maka diberi Predikat X jaitu Experimentil.

Pada hari jang naas itu dalam suatu formasi jang teratur dan rapat dengan XB 70 ditengah dan diapit oleh empat pesawat jet jang terdiri dari tiga buah pesawat jet supersonic type T-38, dan sebuah Starfighter F-104. Ketika itu mereka terbang diatas negara bagian California. Dari sebelah kiri terbang pula diluar formasi sebuah pesawat jet jang khusus mengabadikan penerbangan pertjobaan ini. Bila testing itu berhasil baik maka film tadi akan didjadikan propaganda oleh pabrik pembuatnja General Electric. XB-70 ini mempunjai ketjepatan sampai mach-3 dan seluruh biaja pembuatannja memakan 12 biliun dollar (12.000.000.000).

Didalam XB-70 terdapat pilot Alvin White dan co-pilot Major Cross. Didalam Starfighter terdapat Joe Walker, dan dalam salah satu T-38 (jang mengepalai team dalam operasi tsb) terdapat Colonel Joseph F. Cotton jang selalu memberikan instruksionja dari dalam cockpitnja. Mereka telah terbang pada ketinggian 25.000 kaki.

Pada suatu saat entah kenapa Joe Walker dengan Starfighter F-104 makin lama makin mendekati sang Bomber dari sebelah kanan. Segera Col. Cotton memperingatkannja, tapi rupanja Joe tidak mendengar.

atau tidak memperhatikan panggilan Cotton. Hanya 1 detik kemudian terdjadilah tubrukan ditengah udara. Starfighter nampaknja melanggar sajab sebelah kanan dari Bomber. Kemudian dalam film jang dibuat dan berwarna nampak Starfighter ketinggalan djauh dibelakang dengan hanya berupa gumpalan api jang melajang djatuh kebumi. Bomber XB-70 itu nampaknja telah kehilangan salah satu alat kemudinja jang mengganggu keseimbangan pesawat.

Colonel Cotton segera mengirinkan signal-nja kestasiun penerbangan dibumi dengan mengutjapkan hanya dua patah kata sadja: "Hallo! Hallo!". Kemudian ia menghubungi dua orang penghuni XB-70, Al White dan Maj. Cross, katanja: "O.K. kelihatannja kau sudah kehilangan keseimbangan dan nampaknja akan berputar-putar.....tjobalah menguasainja!".

Tetapi XB-70 rupanja tak dapat dikuasai lagi dan membuat gerakan Spin.

Sebuah tangki bahan bakarnja jang terletak disebelah kiri botjor dan bahan bakar keluar dengan meninggalkan asap pandjang putih. Asap makin lama makin tebal dan pesawat melajang tak seimbang djatuh kebumi. Buntutnja kebawah dan kepalanja keatas dan ia djatuh dengan sudut 75°. Jang mengherankan ialah walaupun uap bahan bakar jang botjor itu sama sekali tidak menimbulkan api ketika ia melajang djatuh.

Sementara itu Al. White jang berada dalam cockpit sebelah kiri telah berhasil menjelamatkan dirinja dengan melontarkan dirinja dan pajungnjapun terbukalah. Sedangkan Cross masih tinggal didalam.

Sesudah melajang djatuh dari ketinggian 25.000 kaki XB-70 menjentuh tanah dan segera meledak dan menjala jang membuatnja hantjur berantakan. Ia djatuh pada suatu daerah tandus jang luas beberapa mil djauhnya dari tempat pilot Al. White mendarat dengan menggunakan parachute-nja.

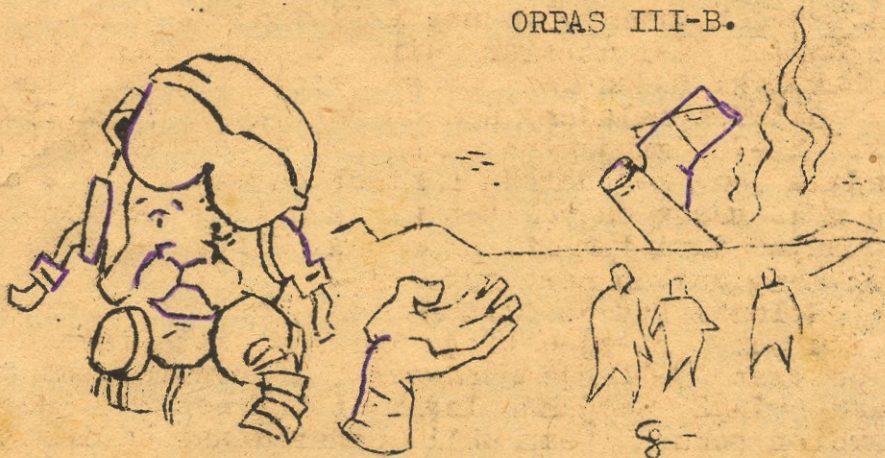
Colonel Joseph Cotton, jang mengepalai ekspedisi itu pergi se-tjepatnja ketempat ketjelakaan demi pesawat T-38-nja mendarat. Dan menjaksikan tumpukan puing2 petjahan logam tubuh pesawat. Sesaat kemudian sebuah team ahli penerbangan didatangkan ditempat itu untuk menjingkap tabir rahasia mengapa

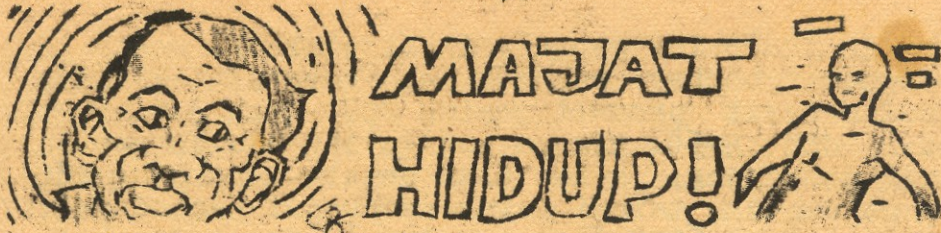
sebabnja XB-70 ini mengalami ketjelakaan.

Pesawat bomber raksasa ini beratnja 250 ton jaitu 2 x berat pesawat Boeing 707 atau 3 x berat Comet-4 dan B-58. Hingga djika itu adalah sebuah pesawat penumpang, maka akan dapat menampung 120 orang penumpang, tetapi harus mempunjai pengalaman, terbang minimal 5000 djam sebelum ia dapat dinobatkan menjadi pesawat angkut. Pesawat XB-70 ini telah ditjoba selama kurang lebih 1 tahun dan Amerika begitu besar menaruh pengharapannja atasnja. Rangka dan kulitnja adalah terbuat dari bahan logam tjampur dari badja anti karat dengan Titanium.

Nah, dimanakah kesalahannja hingga pesawat BX-70 mengalami kemalangan? Kemungkinannja adalah F-104 jang dikemukakan Joe telah terhisap/terbawa oleh udara jang menutup dibelakang XB-70 dan melanggarnja. Mungkin Walker tidak menjadari bahaya dan ia telah terkena arus ulak dari turbine XB-70 dan kehilangan keseimbangannja. Tetapi siapa jang mengenai baik Joe kebanyakan tidak mempertjajai kemungkinan ini. Seorang pilot jang amat baik, tjepat dan telah beratus-ratus kali mengadakan terbang pertjobaan. Ia jang telah memetjahkan rekor terbang tjepat dengan pesawat jet roket X-15. (pada tinggi 120 km dan mentjapai ketjepatan 4 x ketjepatan suara). Kata James E. Webb seorang jang mengetahui riwayat Joe dari NASA: "Mungkin Joe adalah pilot jang terbaik didunia".

ORPAS III-B.





"Aku pergi, Ton", demikianlah kata Rudi kepadaku.

"Pergi deh, siapa jang larang", sahutku. Rudi djengkel mendengar sahutku itu.

"Kurang ajar, monjet", sungutnja. "Duh sombongnja jang djadi orang", edjekku pula.

Kemudian Rudi pergi meninggalkanku sendiri dirumah. Aku dan Rudi adalah sahabat lama. Aku mengundangnja untuk menginap dirumahku, karena aku merasa kesepian. Ajah dan ibuku pergi keluar kota selama lebih kurang satu bulan untuk sesuatu urusan. Aku, anaknja jang tunggal, ditinggalkan sendiri dirumah, karena tak lama lagi aku akan menghadapi udjian penghabisan.

Begitupun ketika itu, aku tak dapat menemani Rudi kepesta temannja, karena udjianku tersebut.

Sepeninggal Rudi, aku menghafalkan peladjaranku. Dan tanpa merasa, djam 23.00 telah tiba.

Karena Rudi belum kembali, maka aku tidur sendiri ditempat tidur jang biasanja ditiduri olehku dan Rudi.

Diatas tempat tidurku tergantung lampu jang ketjil sekali, karena aku tak dapat tidur djika keadaan gelap.

Entah sudah berapa lama aku tertidur, tiba2 aku merasa tempat tidurku ber-gerak2. Karena sangat mengantuk, maka aku tidak memperdulikannja dan aku tetap memedjankan mata. Tetapi tiba2 sesuatu jang agak berat se-akan2 djatuh disampingku dan aku agak terkedjut. Tetapi dengan tetap memedjankan mata aku me-raba2 kesampingku. Hiiii.....Aku meraba sebuah kulit jang dingin. "Majat!" Demikian terlintas dalam pikiranku.

Dengan segera aku duduk dan memandang kesampingku. Apa itu?..... Sebuah muka jang sangat putjat dengan badan jang dibungkus dengan kain putih. Dengan segera aku melompat kebawah dan lari keluar.

Masih sempat aku mendengar majat itu mengerang. Setelah diluar, aku mengambil sepotong kaju dan mengalungkan Rosario dileherku. Aku kembali kekamar tidurku dengan bersiap akan memukul, bila majat itu menjerang. Tetapi majat itu tetap memedjamkan mata, bahkan menggeros.

Dengan memberanikan hati, aku menghampiri majat itu namun sebelumnja aku menerangkan lampu jang lebih besar. Sekarang dengan sekali melihat aku mengenali bahwa "MAJAT" itu adalah Rudi jang entah mengapa memakai bedak jang sangat tebal, kulit muka jang dingin serta badan jang berbungkus kain putih.

Aku meletakkan kaju itu dan meng-gojangkan badan Rudi sambil berkata: "Bangun majat hidup, mengapa kau begini?"

Rudi bangun dan kemudian sambil tertawa ia berkata: "Kau takut?". Ia melihat keleherku jang dikalungi seuntai rosario, sehingga aku kemalu-maluan djadi-nja. Tetapi setelah kumenanja untuk kedua kalinya, mengapa ia seaneh itu, ia mendjawab ternjata untuk menghilangkan djerawat dimukanja, Rudi memakai bedak-obat jang dibelinja ditukang djamu, sehingga mukanja mendjadi putih, putjat seperti majat. Dan sebelum itu ia mandi terlebih dahulu, sehingga badannja mendjadi dingin, dan karena kedinginan dan tak menemui selimut, maka ia memakai kain seprei untuk membungkus tubuhnja.

Cleh: Tan Wie Swie
Klas: 2a. S.M.P.

Ketika saja berobat pada seorang dokter, dokter itu mengatakan bahwa saja harus diberikan suntikan penicillin. Pekerdjaan jang mudah itu diserahkan-nja pada pembantunja. Sang pembantu membawa saja memasuki sebuah kamar ketjil untuk "diselesaikan" disana. Ketika saja memasuki kamar itu dimuka saja ditembok terlukis sebuah anak panah jang udjungnja berachir pada lantai dan disana ada tulisan: Saudara sekarang sedang dalam posisi jang benar, bersikaplah demikian bila anda nanti disuntik penicillin. —



resiko minum minuman keras

Seorang dokter di Amerika telah mengadakan penelitian-penelitian dan pertjobaan2 mengenai bahaya2 jang dihadapi oleh tiap orang bila ia minum minuman keras.

Bahaya2 atau resiko2 itu tergantung pada djumlah minuman keras jang diminum sekaligus atau setjara ber-turut2. Bila djumlah itu:

2 gelas anggur - anda merasa gembira/segar dan bajak berbitjara.

4 gelas anggur - anda mulai berbitjara "sembarang-an" dan berdjalan ter-hujung2.

8 gelas anggur - anda semakin ter-hujung2, tidak dapat memusatkan pikiran, mungkin menan~~gan~~gis dan mudah sekali berkelehi.

10-12 gls anggur- anda masih sadar tapi sama sekali tidak dapat mengenal apa jang anda lihat dan dengar.

1 botol á 3/4 l - anda sama sekali kehilangan kesadaran anda seluruhnja (pingsan??)

1 botol á 1 l - anda berhenti bernafas dan...mati.

KINKY II-C.

Di Brisbane, Australia, seorang polisi melihat seorang muda berdiri ditepi sebuah sungai dengan memegang seputjuk pistol ditangannya. Pikirnja orang itu akan bermaksud membunuh seseorang lainnja disungai hingga dengan tjepat polisi itu menjergap orang itu dari belakang dan mereka berguling2an diatas tanah beberapa lamanja. Achirnja persoalannya mendjadi djelas, ternjata orang itu adalah seorang wasit dalam pertandingan renang disungai tsb.

(Sambungan Tertangkapnja)

balik lemari sambil menjilapkan bedilnja. Edward masuk dan selekasnja ia masuk perangkap bersama ketiga orang jang terdahulu. Kemudian menjusul William Kuehnel jang datang untuk memberitahukan kedatangan truk pengangkut semen jang dipesan Gorman. Kemudian menjusul pula Herschel Andrews dan supir truk Derral Smith.

Ernie Pohlman jang datang sedikit terlambat masuk dengan ter-gesa2. Ia terlambat karena harus lebih dahulu mengadjarkan isterinja tjara mempergunakan pistolnja. Segera djuga ia masuk dalam perangkap Palmer. Tetapi jang per-tama2 terlintas dalam pikirannja ialah bahwa anak-isterinja selamat dirumah, karena pembunuh itu disini sekarang.

Segera Palmer mengetahui siapa Ernie. "Ernie, tjepat buka lemari besi itu!" Pohlman berlutut dimuka lemari besi itu, diputarnja nomor2 kode. Pertjobaan pertama itu tak berhasil, lemari tetap terkuntji rapat2. Pertjobaan kedua....kembali gagal. Palmer memberi peringatan: "Ernie !!!, saja beri waktu kau 1 menit lagi untuk membuka lemari itu. Atau kau akan mendjadi majat."

"Tenanglah Ernie, kata Gorman, 1 menit adalah tjukup lama". Muka Ernie mendjadi putjat lesi, keringat dingin membasahi mukanja. Sekali lagi ia memutar kombinasi angka2 kode. Terdengarlah sesuatu suara logam beradu dan pintu lemari itu terasa bergerak. Per-lahan2 pintu lemari besi itu terbuka, Ernie mengeluarkan kotak uang dan meletakkannja di atas lantai.

"Sekarang aku ingin tuan masukkan uang itu ke dalam kantong kertas ini", kata Palmer pada Kuehnel sambil melemparkan sebuah kantong. Sesudah Kuehnel selesai mendjalankan perintah, Gorman berkata: "Sekarang apa lagi jang kau kehendaki?, pergilah, kau sudah mendapatkan apa jang dapat kami berikan padamu."

Palmer tersenjum mengedjek: "Baiklah kau Gorman tulis dan tempelkan dimuka pintu bahwa rumah ini tertutup sampai djam 1 siang nanti."

Gorman menuliskan diatas karton dengan sebatang pinsil. Ketika akan menempelkannja dimuka pintu ia melihat diseberang djalan seorang berdjalan kaki,

ia meng-gerak2kan kartonnja untuk menarik perhatian orang itu tapi tak berhasil.

"Djangan terlalu lama berdiri disana bangsat, akan kutembak kau !, lekas masuk dan tutup pintu itu." kata Palmer marah.

"Siapa jang mempunjai sebilah pisau disini? tanjanja. Tak seorangpun mendjawab. Palmer melandjutkan pada Kuehnel: "Ambil potongan katja itu dan potonglah kawat telpon."

Kemudian katanja: "Adakah seutas tambang disini?" kembali tak seorangpun mendjawab. "Adakah seutas tambang disini?" ulangnja, pada Gorman. "Diatas tangga diluar", kata Gorman.

Palmer berkata pada Kuehnel: "kau, naiklah keatas tangga itu dan ambil tambang itu." Ketika Kuehnel akan berdjalan keluar pintu, Palmer berseru: "Tunggu dulu, tidak baik agaknja bila kau jang mengerdjakannja", lalu ia meneruskan pada Gorman: "Lebih baik kau sadja tuan Gorman".

Ia menjauh tudjuh orang lainnja untuk berbaring tengkurep dengan muka menghadap lantai dan tangan-tangan keatas punggung. "Djangan membuat sesuatu gerak jang mentjurigakan", katanja memperingatkan, "atau kamu akan memperoleh peluru ini."

Lalu ia mengambil posisi diambang pintu hingga dapat memperhatikan tangga jang dimaksud Gorman. Gorman diperintahkannya memandjat tangga itu dan mengambil tambang jang diinginkannya. "Dan kau, bila mentjoba sesuatu jang buruk akan merasakan kepalamu tembus oleh peluru." Gorman memandjat tangga itu dan segera ia dapat mentjapai tali itu jang tergantung pada pinggir bak pasir miliknya. Ia berpikir: "Saja dapat menggulingkan diri diatas pasir dan akan terlepaslah dari antjaman bedil Palmer si bangsat itu." Kemudian saja akan berteriak minta tolong, mungkin orang2 jang mendengarnya akan datang beramai2. Tetapi.....tidak, saja tidak mau, karena, Palmer nanti akan mulai menembak mereka." Gorman turun kembali dengan membawa talinja.

Dalam kantor, Palmer memerintahkan Gorman mengikat tangan kawan2nja dibelakang punggungnja dalam keadaan seperti semula, jaitu tengkurap. Mereka rebah berdjadjar satu demi satu akan diikat tangan-

nja. Pertama dalam urutan ialah Keuhnel, ketika ia merasakan tali mulai mengikat lengannja ia yakin inilah saatnja jang terachir. "Saja tahu ia akan menembak kami semuanja", katanja kemudian sesudah peristiwa itu lalu.

Palmer mengudji ikatannja Gorman dan berkata: "Gorman, ikatanmu terlalu kendor. Bila aku mendapatkan lagi ikatan seperti ini kepalamu akan kutembak, djuga kepala jang kau ikat tangannja."

Gorman terpaksa mengeratkan ikatan itu. Kemudian datang giliran Fitzgibbons, jang diperlakukan sama djuga. Gorman merasa tertekan hatinja, ia jang mengikat tangan mereka dan nanti mereka akan tertembak mati tanpa perlawanan sama sekali. Ia merasa ikut bertanggung djawab atas kematian teman2nja.

Sesudah Gorman mengikat lengan orang berikutnya, Darrell Smith, Palmer berkata: "Tiga sudah terikat dan empat jang lain menjusul. Saja akan tembak mereka pada kepalanja bila sudah terikat semuanja." Lalu ia tersenjum iblis.

Diatas lantai korban2 itu menunggu dengan diam, mendengarkan debar djantung masing2. Menunggu suara tembakan Palmer.

"Saja belum pernah kehilangan akal seperti itu", kata Gorman kemudian, "Tetapi bila saja pukul dia mungkin kepala saja akan ditembusi pelurunjia. Sedangkan bila saja menurut dia saja tetap akan memperoleh peluru itu demikian djuga ketudjuh kawan jang lainnja."

Palmer berdiri dengan siap sedia. Mulut bedilnja mengikuti setiap gerakan Gorman. Gorman hanya 2 meter dari padanja, tahu bahwa bila ia mengikat tangan orang jang keempat ia akan berada 1 langkah lebih djauh dari Palmer. Selama 75 menit jang lalu Gorman memperhatikan Palmer dan ia merasa bahwa kadang-kadang Palmer bagai tak disadari mengarahkan mulut bedilnja kelangit-langit ruangan. Dapatkah ia memukulnja dalam 1 detik, atau ia dapat menembak kepalanja? Ja! ia harus mempergunakan kelemahan Palmer itu.

Kata Gorman: "Tubuh mereka terlalu rapat untuk dapat berdiri diantara mereka."

"Berdirilah diatas tubuh mereka, djangan sengadja

ber-lambat2 !"

"Saja kira, saja akan dapat lebih baik bila dapat mengikat dari sebelah kepala mereka", kata Gorman. Ini akan membuat dia lebih dekat dengan Palmer. "Baiklah, kerdjakan tjepat!" kata Palmer mengidjinkan.

Tiba2 Gorman mendapatkan sesuatu akal. Ia berpura2 melangkah kebagian kepala kawan2nja jang berbaring dan se-olah2 kehilangan keseimbanganja. Ia mengindjak tubuh orang jang kedua untuk kembali tanpa sebab ter-hujung2 lebih dekat pada Palmer. Untuk membuat aksinja tidak ketahuan ia membalikkan diri dan ter-hujung2 kebelakang se-olah2 akan terdjengkang. Kembali ia melangkah dan mengindjak lengan orang pertama, ia telah sangat dekat dengan Palmer. Pembunuh itu terkedjut sebentar, ia sama sekali tak menjangka keadaan jang demikian itu. Pada saat itulah ia mengatjungkan bedilnja kearah langit-langit. Kemudian baru sadja ia siap untuk menembak dengan menurunkan laras bedilnja itu, Gorman telah berada disampingnja.

Gorman jang berada disampingnja merasakan laras bedil jang sudah berada dalam pelukannja. Kemudian ia memukul tangan Palmer jang siap memetik pitju dengan tindjunja se-kuat2nja. Kemudian tindju kanannja melajang kedagu Palmer, hingga Palmer terdjatuh dengan kerasnja. Gorman melompat dan menindihnja. Palmer berusaha keras mentjapai senapannja $\frac{1}{2}$ meter dari padanja. Gorman menduduki lengannja dan memukulnja lagi kuat2. Gorman berteriak: "Hai, anak2 apa lagi jang kau tunggu ajo!"

Bagai terkena aliran listrik 4 orang kawannja bebas melompat dan tjepat menjergap Palmer. Sesudah mereka membuatnja tak berdaja, terdengar Ralph Russel teman baik Gorman masuk. "Ada apakah pagi2 ini ada permainan baguskah?" katanja sambil tersenjun tak mengerti. Seseorang diantara kedelapan orang itu menoleh dan berseru: "Palmer!"

Charley Kroeschel berlari ketempat jang mempunjai telepon jang terdekat. Dalam tiga menit mobil Sherif masuk pekarangan dan bunji rem jang mentjiut serta pintu mobil jang dibanting disusul dengan

muntjulnja Sheriff sendiri.

Segera pergelangan tangan Palmer diborgol. Sekarang ia telah mati daja dan semua itu akan berlalu.

Gorman dan tudjuh orang kawannja saling berpandangan. Kedjadian jang baru sadja mereka alami itu bagaikan halilintar sadja. Gorman melihat pada tangannja jang berlumuran darah kemudian berkata: "Okay, marilah kita bekerdja lagi, sungguh bahagia kita dapat menghalau pembunuh itu."

Pada saat ini Palmer sedang dalam pondjara mendjalani hukuman selama 180 tahun. Dan tidak akan mendapat keringanan sampai tahun 2020 ketika ia berumur 81 tahun.

Sedangkan Gorman mendapat medali perak dari The Carnegie Hero Fund Commission's.

Diterdjemahan dari:

Reader's Digest '59.

(Sambungan Karate)

tjara ber-turut2 kearah lambung lawannja. Semua itu terdjadi dalam waktu jang kurang dari 1 detik. Dan segera nampaklah perubahan besar dari sikap maupun muka lawannja itu.

H.T. ex II-B.

(Sambungan Gn. Gede)

pa kawan. Dulu rumah itu terkuntji dan mempunjai meubel jang lengkap, sajang karena sering didobrak oleh pengundjung, meubel tsb. telah lama diangkut, pemiliknja jaitu penguasa kebun raja Tjibodas (daerah Kandang Badak pun masih termasuk daerah kebun raja).

Dari Kandang Badak anda harus melandjutkan perdjalanan kepuntjak gunung Pangrango jang tingginja \pm 3021 meter itu. Dengan melalui djalan setapak dan menerobos semak2 selama $\pm 1\frac{1}{2}$ djam anda akan sampai dipuntjak tertingginja. Bila anda sedang dalam nasib jang beruntung maka tak ada awan atau kabut jang menghalangi pemandangan, anda akan dapat meli-

hat kota Sukabumi dan Puntjak Pas dihadapan anda. Dipuntjak gunung Pangrango dan di-lembah2nja banjak anda djumpai pohon Arbeien, kalau sadja anda datang disana tepat pada waktunja maka sedaaapp!!

Sesudah puas disana anda turun kembali ke Kandang Badak dan kira2 djam 6 sore berangkat kearah puntjak gunung Cede. Perdjalanannya disini lebih berbahaya karena dalam perdjalanannya ada kemungkinan anda terserang oleh sumber2 gas beratjun (belerang). Djuga anda harus memperhatikan papan2 djalanannya sebab ada jang menudju kekawah gunung, ini sangat berbahaya. Biasanja djalan jang disebelah kanan adalah jang menudju puntjak gunung. Makin keatas anda akan makin sukar naik karena tjuramnja tebing dan pasir jang tersebar di-mana2 jang dapat membuat anda terpeleset masuk.....!!!

Agak 400 meter dari puntjak djalan sudah datar tetapi penuh pasir, pemandangan sudah terbuka. Tetapi dikiri anda djarak 1 meter sebuah djurang terbuka dalamnja kira2 100 meter. Tak ada seputjuk pohonpun jang dapat anda djadikan pegangan bila anda terpeleset. Disebelah kanan tebing jang tjukup tjurampun terbuka dengan batu2 kerikil jang dapat membuat anda terpeleset djatuh.

Sebaiknja disana anda berhenti sebentar, sementara angin jang dingin meniup. Bila rombongan anda membawa tambang disinilah tambang itu dimanfaatkan.

Antara satu orang dengan lainnja harus dihubungkan dengan tambang sedjarak dua meter. Kalau terdjadi bahwa seorang kawan terpeleset dan djatuh kearah djurang, maka kawan dibelakangnja harus melompat kearah sebaliknja jaitu kanan. Dengan demikian selamatlah kawan tadi.

Setelah puas menikmati pemandangan jang indah sambil meneropong kota Sukabumi diselatan, perdjalanannya boleh dilandjutkan dengan per-lahan2 mengingat bahaya maut jang mengantjam. Pada suatu titik tertentu seperti jang ditundjuk oleh peta anda harus membelok turun kearah selatan dengan menempuh djalan jang amat tjuram dan berbatu pasir. Turun2 terus achirnja anda akan menemukan hutan kaju jang sudah mati dihadapan anda, anda harus menerobosnja untuk kemudian sampai disuatu tempat jang biasa di-

namakan Alun-alun.

Ja, tempat itu dinamakan Alun² karena suatu tempat jang luas, kering, tak ditumbuhi pohon, lagi pula ditengah lereng gunung dan menjerupai lapangan jang ditumbuhi alang² dibeberapa tempat. **Sajang** tempat itu tak rata hingga tak dapat digunakan sebagai lapangan sepak bola. Ditengah lapangan itu terdapat sebuah mata air ketjil jang airnja berbau **Belerang**. Tapi tak apalah pokoknja ada air jang tjukup bersih dan dapat dimasak. Perlu anda ketahui disana terdapat sebuah bukit jang dipuntjaknja terpantjang sebatang kaju sematjam tiang listrik. Katanja disana itu adalah makam dan sekarang tempat ziarah Sunan Suryakentjana. Keesokan paginja anda boleh mulai berdjalan pula kearah selatan menerobos hutan. Perdjalanan naik sebentar melalui puntjak gunung Suka-ratu untuk turun terus tak ada henti²nja. Lama perdjalanan sampai anda mentjapai kebun teh dipinggir hutan jaitu kebun teh Goalpara kurang lebih 5 djam. Dari kebun teh Goalpara sampai kedesa Perbawati memakan waktu 1 djam. Sedangkan dari desa Perbawati sampai Sukabumi berdjalan kaki lamanja 3 djam (+9Km).

Di Sukabumi anda harus bermalam lagi dan besok paginja pulang dengan K.A. atau bis ke Djakarta.

Nah, bila diantara anda ada jang betul² ingin mengembara, mendaki gunung, atau berkemah, hubungilah Pramuka Djakarta 5. Anda akan diadjak ikut serta nanti dalam perdjalanan berikutnja. Mau mendaki gunung Tjeremé? Mau ke Pangandaran? Atau kegunung Salak? Pengalaman² jang anda peroleh pasti takkan terlupa seumur hidup anda sampai anda tua sekalipun. Sekianlah dulu pertemuan kita kali ini, sampai djumpa lagi pada perdjalanan berikutnja.

Sipengembara III-B.





KRONIK MUSIK

Beberapa bulan j.l. beberapa band di Inggeris, mulai mempergunakan suatu alat musik Timur jang bernama Sitar atau "gitar India" jang mempunjai 18-snar. Diantara lagu2 The Beatles suara Sitar ini pertama kali terdengar dalam lagu Norwegian Wood, kemudian dalam lagu2nja jang direkam dalam Revolver L.P. Begitu pula namanja dipengaruhi oleh irama Timur terutama irama India. Hal ini terdengar sangat djelas dalam lagu Tomorrow never knows. Baru2 ini George Harrison telah kembali dari India setelah mempeladjar tehnik dan tjara2 memainkan sitar. Para ahli berpendapat bahwa George Harrison adalah gitaris no. 2 didunia sesudah Kenk Marvin dari The Shadows.

Suara Sitar terdengar pula dalam lagu2 The Rolling Stones, Paint it black, lagu2 dalam Aftermath L.P. dan Have you ever seen your mother baby standing in the shadow. Bedanja dari The Beatles adalah: sitar dimainkan oleh salah satu dari The Rolling Stones: Brian Jones. Sedangkan dalam lagu2, The Beatles sitar dimainkan oleh seorang India. Selain mereka itu, djuga The Yard Birds mulai memperdengarkan suara sitar dalam: Over under sideways down.

Para penggemar dunia musik di Inggeris berpendapat bahwa vokal group baru jang paling sukses dalam tahun 1966 adalah The Troggs jang "sekali pukul" mendapat 3 piringan "kuning" jaitu emas untuk 3 buah rekamannya jang pertama kedua dan ketiga: "Wild Thing", "With a girl Seperti Kamu" dan "I can't control my self". Djuga The Who dipudji karena selalu menjanjikan lagu2 tjiptaannya sendiri. Tahun 1966, The Beatles merupakan vokal group jang tersukses dengan "Day Tripper", "Michelle", "Paper Back Writer" dan "Yellow Submarine" jang semuanya pernah mendjadi top-hit. Setelah The Beatles terpilih, The Rolling Stones dengan Nineteenth Nervous

Break Down, As Tears Go By, Paint It Black dan Mother's Little Helper.

Nah, kalau anda ingin tahu lagu2/rekaman2 dlm bulan terakhir ini untuk menambah koleksi pop record anda dapat membuatjanja berikut ini. Sesudah Distant Drums oleh Jim Reeves, Reached out I'll be there oleh The Four Tops dan Good vibration oleh The Beach Boys, muntjullah Tom Jones dengan Rumpit hijau dirumah jang mendapat sukses besar jaitu menduduki tempat pertama selama 6 minggu di Inggris. Tom Jones djuga mendapatkan sukses di Nederland. dengan menggeser The Easy Beats dengan Friday on my mind-nja dari puntjak tangga lagu2. Akhirnya ia baru2 ini digeser oleh The Monkeys dengan I'm



believed jang djuga sudah tiga minggu menduduki tempat hit di Amerika Serikat. Sunshine Superman oleh Donovan djuga mulai menurun. Rekaman terbaru dari The Who: Happy Day kini menduduki tempat ketiga, Save me oleh Dave Dee, Dozy, Beaky, Mick & Tich pada tempat kelima. Anyway You Want It oleh The Troggs. Semakin menandjak. My mind's high oleh si muka2 ketjil sudah berkurang kepopulerannja. Lagu ini sangat menjerupai lagu geredja "Gloria" dan di Malaysia menduduki tempat ketiga. In the Country adalah rekaman Cliff Richard & The Shadows jang terbaru. Rekamannja Time Brakes by menduduki tempat pertama di Malaysia. Masih ada beberapa hit jang pernah terkenal 2 bulan jang lalu. Guantanamo oleh The Sand Pipers jang mendjadi top-hit di Mexico dan sukses di Inggris, Amerika dan Nederland. Winchester Cathedral oleh New Vanderville Band di Amerika, Inggris dan Australia. Some where my love oleh The Conniff Singers petikan dari film Dr. Zhivago (MGM).

I'm a boy - The Who, Mellow Yellow - Donovan. What would I be - Val Doonican, Just me smile oleh Gene Pitney. You keep me hangin' on - Supremes di Inggris, Amerika, Perantjis dan Djerman. Stop-stop-stop oleh The Hollies sukses di Inggris dan Malaysia dan tophit di New Zealand. No Milk To Day oleh Herman's Hermits top di Malaysia, Singapura, Australia Norwegia dan Nederland. Give me some lovin' - Spencer Davis Group, sukses di Perantjis dan Inggris.

Dalam bulan ini atau bulan depan akan beradar film How can I want to work (?) dimana Ringo Starr bermain sebagai seorang serdadu dan untuk itu ia terpaksa mengorbankan rambut "Beatle"nja untuk ditjukur. Ada issue2 baru jaitu "katania" C. Richard mau djadi pastor? Dan jang lebih hebat: The Beatles petjan?

KINKY EX I-D.



Kotika dokter keluar dari kamar bedah, saudaranja si sakit tjepat2 menghampiri dokter dan berkata dengan perlahan: "Bagaimana dok?"

Dokter : "Hampir2 sadja"

Penanja: "Oh, sjukurlah dok, nan....."

Dokter : "Orang mati dikatakan sjukur!"

Penanja: "A.....Apa?"

Dokter : "Ija, hampir2 sadja hidup!"

Thom. K.



— Eh, ape udeh pade tau ape belon? "PEDOMAN PELAJAR KOLESE KANISIUS"? Nah, belon je. Karena ade ingetan anak2 sekeradjaan Kolese pade bandel en brandalan. Menginget anak2 sekeradjaan pade bok-brok dan kopong. Menginget anak2 sekeradjaan pade kaga kapok2-nje kalo dikenain PERATURAN TATA TERtib (P.T.T) jang keliwat singkat. Menimbang perlunje diganti itu peraturan dan menginget keputusan jang tersebut diatas tadi, jang mane itu P.T.T, kaga sesuai lagi same tuntutan jiwa "ORDE BARU". Diambililah sepotong langkah demi menjelametken mental dan tulang2 sumsum anak2 sekeradjaan, jang tjukup bidjaksane. Memutuskan pasal berlakunje P.T.T, aken ditjabat sekarang ini djuga dan pasal berlakunje P.P.K.K. dikumandangkan pade telinga para pembatje sokalian.

— Udeh banjak jeng pade diganti, memang betul bahwa "pemeo" ngedjebol en ngebangun telah didjiwai betul2 oleh anak2 dan ketua2 sekeradjaan Kolese. Sampe2 Pater REKTOR kitepun udeh digantiin. Di sini mang usul mau njampein selanet beristirahat kepadonje, moga2 senong setelah ade dikampungnje lagi, djangan ngelupain anak2 sekeradjaan. Dan kepada jang baru dateng mang usul utjapin selamat dateng, awas2 anak2 sekeradjaan pade bandel. Djangan2 nantinge bisa kurus kering, djaga kondisi badan. Buat bertanding QUIET, melawan djago "tak terkalahkan" bapak LIM GIM THONG. Nah, para pembatje sokalian, djangan diliwatin, pertandingan "QUIET" antara djago2 sekeradjaan se KOLESE: bapak LIM GIM THONG v.s Pater LIM SEI HOK, di lapangan utama KOLESE, djam 25.00 tengah siang, harga kartjis: tiga kali menjalin P.P.K.K.-



- Suanane di - Ibukote bikin bulu2 diseluruh badan pade bangun kaja sasakan, todong, rampok, djambret, tjulik, dll. Lebih2 setelah mang usul nge-denger rekan kite si - "walk away" mampus kena bidji melindjo. Haillahhaillauoloh, mang usul doain adje deh, semoga pematje djangan suka ke-lujuran dimalem hari, banjak bahajanje dari pade selamat. Baekan tinggal dirumah lebih selamat.
- Ade lagi jang mang usul liat pade maleman NATAL dan TAON BARU, vespa terbang, honda lenjap, suzuki ngilang, nissan tebalik dll. Ini bener2 keterlaluhan, djalanan umum dipake buat balapan motor & mobil, ape ini jang disebut "bebas-aktip"? Banjak orang2 "jang sebaja same pematje" (moga2 pematje tidak. Red.) Pade gila2-an kesetanan, malem jang sebenarnje kudus-sunji-sepi itu. Nah, ada jang lebih otak lagi, vespa dinaekin betiga, dua pria dan satu wanita, ee-ehh si-wanita ditaro ditengah, diantare sang djantan tadi?? Mental bokbrok, negare jang bisa ambruk, Itu nasehat harus diinget dan djangan ditjoba-tjoba.
- Mang usul seneng deh, ngeliat madjalah kite udeh didempul mukanje, dan barangkali bisa ditjetak seluruhnje. Maklumleh dimusim udjan, mukanje ke-dingin, makenje didempul.
- Mang usul enggak mau lame2 lagi "djualan ketjap" hanja mang usul ngingetin sekali lagi, agar sudi ngebantuin mang usul mentjari "inpo" guna lanjutjarnje kite punje madjalah khususnje dan kite punje sekolaan umumnje. Baik jang dari s.m.p. maupun jang dari s.m.a. Boleh djuga jang berupa tulisan, jang ditulis dan dimasukkan kedalam kotak pos, "pemantjar", tjukup dengan menulis dipodjok kiri: "inpo usul-usil".
- Jech, O.K. ... baik deh, djangan lupa. Inget. Se belumnje mang usul mau ngutjapin terime-kasih jang se-dalem2-nje, semoga mang usul "di-usul-in dan di-usil-in" oleh para pematje jang mang usul TJINTEEE III.

Cliff Richard:

Visions

Visions of you
in shades of blue
smoking, sifting,
lazily drifting
my darling I miss you so.

Time goes by
no wonder my-
senses, go reeling,
your eyes so appealing
I see the whole night through.

Ref: When will we meet again?
When....when....when...?
When will we meet again?
When....when....when...?

I remember the day
beautiful days
tenderly gleaming
my whole life seeming
to start and end with you.

STRANGERS IN THE NIGHT.

by: Frank Sinatra.

Strangers in the night
exchanging glances wondering in the night
what were the chances we'd be sharing love
before the night was through

Something in your eyes was so inviting
Something in your smile was so exciting
Something in my heart
told me I must have you

Strangers in the night
Two lonely people we were strangers in the night
up to the moment when we said our first hello
little did we know, love was just a glance away
a warm embracing dance away

And ever since that I
We've been together lovers at first sight
in love forever, it turned out so right
for strangers in the night.—



Sdr. Simanalagi : Terima kasih banjak atas kiriman karangan anda itu. Redaksi berharap karangan selandjutnja jang lebih hangat akan menjusul setjepatnja. Oke ?

Tan Wie Swie : Karangan anda itu memang sangat kami butuhkan pada setiap penerbitan Peman-tjar. Kami harapkan karangan2 sematjam itu akan anda kirimkan lagi dalam bulan depan.

Wionarto : Sadjak2 saudara beberapa buah te-lah kami muat dalam madjalah bulan ini, te-ri-ma kasih redaksi utjapkan dan susulkanlah karya2 puisi anda jang lain.

C.L. di I-C : Saudara sebagai pendatang baru dalam madjalah Peman-tjar ini nampaknja mem-berikan pada redaksi harapan2 jang gemilang. Sajang bahasa Djerman jang baik itu tak da-pat kami muat bulan ini. Sementara itu kirim kanlah jang lain bulan depan ini.

Aquarius : Lelutjon2 jang anda kirimkan se-muanja baik dan beberapa sudah dimuat, se-dang jang lainnja akan segera muntjul dalam penerbitan berikutnja.

--REDAKSI--

STOP PRESS !!!

Bila diantara anda sudah ada jang timbul ilham lekas2lah ambil kertas dan abadikanlah supaja sege-nap pembatja madjalah ini dapat djuga menikmati ke-indahan ilham anda itu.

Kirimkanlah naskah Tjerpen, lelutjon, gambar/illustrasi anda pada redaksi melalui pos atau masuk kan sendiri dalam kotak pos redaksi. Terima kasih!

Untuk segala matjam
barang tjetakan,
hubungilah alamat kami.

Service :

J E P A T
E P A T
J E R M A T

Djuga melajani tjetak : KARTU UNDANGAN
KARTU ANGGOTA
dan Kartu Nama dengan dasar Polos dan
dasar Kulit Kayu Imitasi bermatjam
matjam warna.
Mendjilid/memperbaiki : Bermatjam 2 Buku/Madjalah.

PERTJETAHAN — PENDJILIDAN & INDUSTRI

Djl. Listrik V Gg. Belakang Sekolah 16 - Djakarta





Sesungguhnya
Generasi ini telah
bangkit!